

DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK  
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA HUTA PASIR  
KECAMATAN SIMANGAMBAT  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**RAHMA ROMAITO HASIBUAN**  
NIM. 2120100294

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUN

2025

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK  
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA HUTA PASIR  
KECAMATAN SIMANGAMBAT  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**RAHMA ROMAITO HASIBUAN**

NIM. 2120100294

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUN  
2025**

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK  
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA HUTA PASIR  
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN  
PADANGLAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



**Oleh :**

**RAHMA ROMAITO HASIBUAN**

NIM. 2120100294

**PEMBIMBING I**

**Latifa Annum Dalimunthe, M.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 19690307 200710 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Misahradarsi Dongoran, M.Pd**  
**NIP. 19900276 202203 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SYEKH ALI HASAN AHMAMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Lampiran : a.n. Rahma Romaito Hasibuan  
: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nabila Ismi yang berjudul **"Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara"**

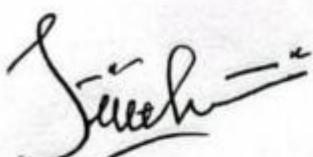
" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

### **PEMBIMBING I**



Latifa Annum Dalimunthe, M.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196903307 2007102 001

### **PEMBIMBING II**



Misahradarsi Dongoran, M.Pd.  
NIP. 19900276 202203 2 001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMA ROMAITO HASIBUAN  
NIM : 2120100294  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK  
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DSA HUTA PASIR  
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG  
LAWAS UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 03 November 2025

Saya yang Menyatakan,



RAHMA ROMAITO HASIBUAN  
NIM. 2120100294

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Romaito Hasibuan  
NIM : 2120100294  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“ Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**

” bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2025

Pernyataan



Rahma Romaito Hasibuan  
NIM. 2120100294



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RAHMA ROMAITO HASIBUAN  
NIM : 2120100294  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP. 195908111984031004

Sekretaris

Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIP. 19890319 202321 2 032

Anggota

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP. 195908111984031004

Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIP. 19890319 202321 2 032

Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP. 19931020 202012 2011

Saqdiatul Khoiriyah, M.Pd  
NIP 199209282025212012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 03 November 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80,5 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian

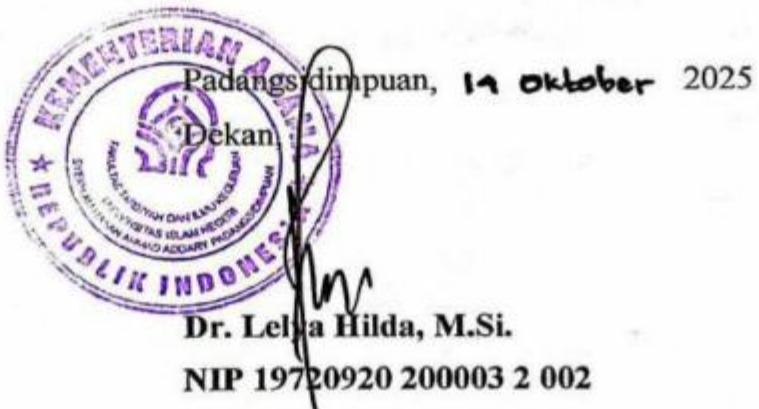


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara  
NAMA : Rahma Romaito Hasibuan  
NIM : 21 201 00294

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



## **ABSTRAK**

Nama : Rahma Romaito Hasibuan  
Nim : 2120100294  
Judul : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini anak remaja ketika azan berkumandang di masjid, anak remaja tidak memperdulikan azan dan lebih mementingkan lanjut menonton tiktok dibandingkan melaksanakan shalat, dan lebih banyak menghabiskan waktu bermain hp dibandingkan mengobrol secara langsung dengan orang tua, teman, dan keluarga. Sesuai dengan latarbelakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana dampak negatif dan positif pada penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di desa huta pasir kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif dan positif dari aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di desa huta pasir kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara. Untuk memproleh data dan informasi metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan dampak penggunaan aplikasi tiktok pada remaja adalah anak remaja ketika azan berkumandang di masjid, anak remaja tidak memperdulikan azan dan lebih mementingkan lanjut menonton tiktok dibandingkan melaksanakan shalat, dan lebih banyak menghabiskan waktu bermain hp dibandingkan mengobrol secara langsung dengan orang tua, teman, dan keluarga.

**Kata kunci : Akhlak, Remaja, Tiktok**

## خلاصة

اسم	رحمة روميتو حسيبوان:
رقم	٢١٢٠١٠٠٢٩٤:
عنوان	أثر استخدام تطبيق تيك توك على الأخلاق: مراهقون في قرية هوتا باسير، منطقة سيمانغامبات شمال بادانج لاوس ريجنسي

خلفية المشكلة في هذه الدراسة هي أن المراهقين عندما يتردد صدى الأذان في المسجد، لا ينتبه المراهقون إلى الأذان ويهتمون بالاستمرار في مشاهدة تيك توك أكثر من أداء الصلاة، ويقضون وقتاً أطول في لعب الهاتف المحمول بدلاً من البردشة مباشرة مع الآباء والأصدقاء والعائلة. وفقاً لهذه الخلفية ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف التأثير السلبي والإيجابي على استخدام تطبيق تيك توك على أخلاق المراهقين في قرية هوتا باسير ، منطقة سيمانغامبات ، شمال بادانج لاوس ريجنسي والغرض من هذه الدراسة هو معرفة التأثير السلبي والإيجابي لتطبيق تيك توك على أخلاق المراهقين في قرية هوتا باسير ، منطقة سيمانغامبات ، شمال بادانج لاوس ريجنسي. للحصول على البيانات والمعلومات ، فإن الطريقة المستخدمة نوعية مع نهج وصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بناءً على نتائج الأبحاث التي تم إجراؤها حول تأثير استخدام تطبيق تيك توك على المراهقين هم المراهقون عندما يتردد صدى الأذان في المسجد، لا يهتم المراهقون بالأذان ويهتمون بالاستمرار في مشاهدة تيك توك أكثر من أداء الصلاة، ويقضون وقتاً أطول في لعب الهاتف المحمول بدلاً من البردشة مباشرة مع الآباء والأصدقاء والعائلة.

الكلمات الدالة : الأخلاق، المراهقون، تيك توك

## ***ABSTRACT***

*Name : Rahma Romaito Hasibuan  
Nim : 2120100294  
Thesis Title : The Impact of the Use of the Tiktok Application on Morals  
Teenagers in Huta Pasir Village, Simangambat District  
North Padang Lawas Regency*

*The background of the problem in this study is that teenagers when the call to prayer reverbeates in the mosque, teenagers do not pay attention to the call to prayer and are more concerned with continuing to watch tiktok than carrying out prayers, and spend more time playing cellphones than chatting directly with parents, friends, and family. In accordance with this background, the problem formulation of this study is how the negative and positive impact on the use of the TikTok application on adolescent morals in Huta Pasir Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency and the purpose of this study is to find out the negative and positive impact of the TikTok application on the morals of adolescents in Huta Pasir Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency. To obtain data and information, the method used is qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the results of research that has been carried out on the impact of the use of the tiktok application on teenagers are teenagers when the azan reverberates in the mosque, teenagers do not pay attention to the azan and are more concerned with continuing to watch tiktok than carrying out prayers, and spend more time playing cellphones than chatting directly with parents, friends, and family.*

***Keywords : Morals, Teenagers, Tiktok***

## KATA PENGATAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Didesa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatu hasanah bagi umat manusia disepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, sehingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA Padangsidimpuan). Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sudah penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Latifa Annum Dalimunthe,S.Ag.,M.Pd.I, selaku pembimbing I dan ibu Misahradarsi Dongoran,M.Pd., pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H . Muhammad Darwis Dasopang,M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Drs. H. Abdusima Nasution, M.A, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Azwar Anas Hasibuan Kepala Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Cinta pertamaku yaitu ayahanda Abu Nawas Hasibuan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan, sehingga penulis bisa merasakan pendidikan hingga bangku kuliah dan penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
9. Pintu surgaku yaitu Ibunda Minta Harahap beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program study penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak ada hentinya memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis dapat meyelesaikan program studi sampai selesai.
10. Kepada abangku Azwar Anas Hasibuan,S.Kep.,Ners beserta istrinya Seri Bedayani Harahap,S.Kep., kakakku Siti Nur Aminah Sari Hasibuan,S.Si, dan suaminya Ilham Efanri Siregar S.Kom., kakaku HelmaLia Putri Hasibuan,S.Kep.,Ners.,adik-adikku Muhammad Raja Wali Akbar Hasibuan, Ahmad Bahari Hasibuan.,dan tidak lupa kepada keponakanku yang selalu menhgemaskan dengan tingkah-tingkahnya yaitu Muhammad

11. Alif Sutan Hasibuan, Arumi Aulia Hasibuan, dan Aufa Inara Siregar.

Sehingga selesai skripsi ini.

12. Terakhir saya tidak lupa berterimakasih kepada diri saya sendiri, Rahma Romaito Hasibuan, terimakasih telah memilih berusaha dan bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap diri sendiri, namun mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun skripsi ini, penulis tetap ingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba sebab “Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai”.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidimpuan, 03 November, 2025 peneliti

Rahma Romaito Hasibuan  
NIM. 2120100294

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

### DEWAN PENGUJI SIDANG

### LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

### ABSTRAK

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 12

A. Tinjauan Teori .....	12
1. Aplikasi Tiktok.....	12
a. Pengertian Aplikasi <i>Tiktok</i> .....	12
b. Tujuan Penggunaan <i>Tiktok</i> .....	13
c. Penggunaan <i>Tiktok</i> pada Remaja.....	14
d. Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi <i>Tiktok</i> .....	17
1.) Dampak Positif .....	18
2.) Dampak Negatif.....	20
2. Akhlak Remaja.....	21
a. Pengertian Akhlak .....	21
b. Macam-Macam Akhlak .....	25
B. Kajian/Penelitian Terdahulu .....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....

42

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	45
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	45
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	46
D. Sumber Data .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	49
G. Teknik Pengecekan Keabsahan .....	50
H. Sistematika Pembahasan .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Temuan Umum.....	54
1. Sejarah singkat Desa Huta Pasir .....	54
2. Terbentuknya Desa Huta Pasir .....	55
B. Temuan Khusus .....	57
1. Terdapat Orang Tua Beserta Anak Remaja .....	57
C. Analisi Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Implementasi Hasil.....	75
C. Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR HASIL**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data perkebunan dan peternakan .....	50
Tabel 4.2 Data jarak tempuh dari desa kepusat.....	51
Tabel 4.3 Data pekerjaan orang tua.....	51
Tabel 4.1 Sarana Pendidikan .....	52
Tabel 4.2 Sarana Peribadatan .....	53
Tabel 4.3 Data Masyarakat berdasarkan jenis kelamin .....	54
Tabel 4.4 Keadaan Kelengkapan yang dimiliki di Desa .....	54

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Aplikasi *tiktok* adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan para pengguna untuk mengunggah video mereka yang kemudian dibagikan kepada para pengguna aplikasi *tiktok* lainnya. Aplikasi ini merupakan aplikasi musik yang digunakan dengan cara *lip-sync* dengan durasi hanya berkisar 15-30 detik.

Para remaja yang menggunakan aplikasi *tiktok* dapat membuat video yang berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan *special effects* yang unik dan juga menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga para pengguna dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian.

Aplikasi *tiktok* dapat memberikan pengguna untuk dapat menggunakan beragam *special effect* dan musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan *special effect* lainnya yang digunakan secara instan sehingga dapat membuat video menjadi menarik

dan memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, di Desa Huta Pasir Kecamatan simangambat Kabupaten Padanglawas Utara. Pada umumnya, kebanyakan kehidupan masyarakatnya bersosial tinggi dan memiliki akhlak yang baik. Seiring perkembangan teknologi dan informasi terdapat perubahan pada masyarakat terutama pada remaja. Saat ini media sosial telah mengubah perilaku remaja, sehingga banyak kebiasaan dan perilaku remaja yang dipengaruhi oleh media sosial. Misalnya, disaat azan berkumandang di masjid, banyak orang yang tidak memperdulikan azan dan lebih mementingkan kegiatan masing-masing. Anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain smartphone dibandingkan mengobrol secara langsung dengan orangtua, teman atau pun tetangga. melihat dari fenomena yang ada di lapangan sebelum adanya Tiktok para remaja umumnya bermain, berkomunikasi yang sopan dan mempunyai tingkat sosial yang tinggi, rata-rata pengguna Tiktok sendiri adalah remaja. Akhlak sebagian remaja sudah mulai terpengaruhi oleh media sosial, dan itu berdampak pada perubahan akhlak kepada orangtua.

---

<sup>1</sup> Devri Aprilian, "Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, II, o.3, (2019),hlm. 222.

Contoh jika disuruh oleh orangtua untuk sholat remaja lebih memilih asyik untuk bermain Tiktok. Ataupun ketika dinasehati oleh orang tuanya, remaja tersebut akan marah dan mengabaikannya. Dalam Alquran dijelaskan Q.S. An-Nisa' 4.: Ayat 9

وَلَيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ عَلْفِهِمْ دُرْرَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَقَوَّلُوا قَوْلًا  
سَدِيدًا

Artinya:

"Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)."

"(Q.S An-Nisa'4:ayat 9).<sup>2</sup>

Sebagian para remaja yang mulai meniru bahasa-bahasa serta lagu-lagu yang sedang trend saat ini yang di dengarnya dari konten video tiktok seperti kata-kata kasar "anjay" "anying" "anjing" "salam dari binjai" "bangsat" "asu" yang ditujukan kepada lawan bicaranya jika sedang marah. Meski telah ditegur dan dinasehati untuk tidak mengatakannya, remaja akan tetap saja mengatakan hal tersebut, sehingga remaja menganggap bahwa kata-kata tersebut adalah bahasa modern anak zaman sekarang dan otomatis akan menggunakannya.

Salah satu hadist Nabi yang menyebutkan pentingnya menjaga imarwah dan pakaian terdapat dalam HR.Bukhari yaitu:



<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mashaf Al-Qur'an, 2019), Surah An-Nisa' (4):9, hlm. 83 Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah An-Nisa' (4) 9, hlm 59

<sup>3</sup> Siti Qur'aini Anak Remaja, Wawancara, ,di Desa Huta Pasir kecamatan simangambat kabupaten padanglawas utara, tanggal 05 Mei 2025.

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ أَبِي مُرْيَمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ نَسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَلَرِيَاتٌ مَايَالَاتٌ مُمِيلَاتٌ لَا يَدْخُلُنَّ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَرِيحَهَا يُوَجِّدُ مِنْ مَسِيرَةِ حَمْسِ مائَةِ كَعَامٍ

Artinya:

"Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Muslim bin Abu Maryam dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata, "Wanita-wanita yang berpakaian tapi telanjang, dan berjalan melengak-lengkok tidak akan masuk surga atau pun mencium baunya, padahal bau surga tercipta dari jarak perjalanan lima ratus tahun." (Shahih Bukhari, no.5884).<sup>4</sup>

Ditinjau dari sudut pandang fiqh, sebenarnya penggunaan pakaian atau perhiasan yang biasa dipakai oleh lawan jenis ini sudah jelas hukumnya, yaitu dipandang sebagai haram. Bahkan dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwasanya Rasulullah SAW melaknat orang yang suka berdandan menyerupai lawan jenisnya.

لَعْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الْوِجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالْوِجَالِ

Artinya:

"Rasulullah SAW melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki." (Shahih Bukhari, no.5885).<sup>5</sup>

Anak remaja juga tidak malu bergoyang di depan orang tua mereka demi mengikuti *dens tiktok* supaya viral dan berbagai cara dilakukan seperti

<sup>4</sup> At-Thabary, sebagaimana dikutip oleh Ibnu Bathal dalam Syarah Shahih Bukhari, Jilid IX, halaman 140.

<sup>5</sup> At-Thabary, sebagaimana dikutip oleh Ibnu Bathal dalam Syarah Shahih Bukhari, Jilid IX, halaman 140

membuka aurat contoh membuka jilbab dengan memperlihatkan aurat supaya menarik banyak pengikut, teman dan bahkah penggemar/pens.

Sosial media sangat mempengaruhi penggunanya, baik positif ataupun negatif. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Huta Pasir, hampir semua remaja telah memiliki handphone yang dapat digunakan untuk bersosial media. Melalui pengamatan peneliti, yang paling banyak digunakan adalah aplikasi tiktok dan yang selalu aktif menggunakannya adalah remaja.

Aplikasi *tiktok* tidak selalu berdampak negatif pada penggunanya. Namun penggunanya yang harus membentuk akhlak, karena itu adalah salah satu pilar utama yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sebuah bangsa akan menjadi kuat apabila ditopang dan dilandasi dengan akhlak mulia, dan sebaliknya, hancurnya suatu bangsa apabila ahlaknya rusak atau tercela.<sup>6</sup>

Melihat dari permasalahan yang terjadi dilapangan dari dampak penggunaan jejaring sosial terutama pada akhlak remaja. Al-Ghazali berpendapat bahwa dalam konsep akhlaknya bersifat relegius. Menurutnya, perbuatan itu dilakukan secara berulang kali atau kontinyu sehingga menjadi suatu kebiasaan dan lahir perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>7</sup>

Fenomena yang terjadi dilapangan remaja-remaja yang bermain tiktok dengan secara berulang membuat remaja ini tertarik menggunakan aplikasi tersebut

---

<sup>6</sup> Latifatul Khairiyah, *Pengaruh Media Social terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Metro*, (Lampung: Stain Metro, 2017), hlm. 2.

<sup>7</sup> Kutsiyyah, *Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Bangka Belitung: Duta Media, 2019), hlm. 5.

dan ada juga yang kontinyu dengan aplikasi ini tetapi tidak menarik jiwa seseorang untuk menjadi suatu kebiasaan. Sehingga dari kebiasaan tersebut timbul perbuatan spontan dan menirukan yang ada pada konten ditiktok tersebut baik itu perbuatan baik atau buruk. Dengan demikian, semua itu tergantung dari para remaja yang menggunakan aplikasi tersebut

Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah sikap atau keadaan jiwa yang mendorong tindakan tanpa berpikir dan pertimbangan. Dalam konsepnya beliau membagi menjadi dua yaitu watak naluriah dan melalui kebiasaan atau latihan.<sup>8</sup>

Menurut Ibnu Miskawaih apa yang terjadi dilapangan terdapat dampak negatifnya seperti kurangnya akhlak remaja terhadap orang tua, tetapi masih bisa dirubah dengan kebiasaan dan latihan yaitu melalui jalur pendidikan yang sesuai dengan syariat islam sehingga dampak negatif yang terjadi dapat menjadi dampak positif bagi remaja tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengangkat judul tentang

**“Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang lawas Utara”**

---

<sup>8</sup> Kutsiyyah, Pembelajaran Aqidah Akhlak , hlm. 5.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari suatu judul yang telah direncanakan dan sebuah latar belakang masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, agar suatu peneliti yang dilakukan tidak keluar dari permasalahan yang hendak dijadikan suatu acuan, maka batasan masalah yang dilakukan peneliti hanya menyangkut tentang **“Dampak Negatif pada Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang lawas Utara”**.

## C. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan keraguan mengenai istilah-istilah yang digunakan oleh penelitian ini maka penulis membatasi dengan defenisi yang dimaksud. Agar tidak menimbulkan makna yang ganda dalam memahami istilah penulisan, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

### 1. Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok adalah Aplikasi *online* yang mendukung interaksi sosial. Aplikasi tiktok menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini ialah Blog, Twitter, Facebook Instagram, Tiktok, dan Wikipedia. Defenisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platfrom media yang memfokuskan pada

eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi.

## 2. Penggunaan

Dalam kamus besar bahasa indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara menggunakan sesuatu, pemakaian.<sup>9</sup>Namun yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dalam penggunaan aplikasi tiktok tersebut banyak dipakai pada masa remaja awal usia 12-20 tahun.

## 3. Dampak Negatif Tiktok

Dampak negatif tiktok adalah dampak yang sangat mempengaruhi anak sekarang terutama pada akhlak, baik dalam perkataan maupun perbuatan mereka.<sup>10</sup>Seperti, contoh dalam kehidupan sehari-hari beberapa anak akan mengucapkan kata-kata atau kalimat yang mereka dengar melalui aplikasi tiktok yang mereka tonton sehingga itu menjadi salah satu kebiasaan mereka.

## 4. Dampak Positif

TikTok memberikan validasi sosial melalui fitur "like" dan komentar. Remaja yang mendapatkan perhatian dan pengakuan merasa lebih dihargai dan percaya diri. Platform ini memberi siswa

---

<sup>9</sup> Pusat Sahasa Indonesia Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*,(Jakarta: pusat Bahasa, 2020)hlm.493

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Indonesia Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hlm. 493.

kesempatan untuk menunjukkan bakat mereka di berbagai bidang, seperti seni dan pendidikan, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Banyak siswa merasa lebih percaya diri setelah terpapar konten positif yang mengedukasi tentang mencintai diri sendiri dan pentingnya pengembangan diri.<sup>11</sup>

#### 5. Akhlak

Sedangkan Akhlak berasal dari bahasa Arab “khuluqun” yang berarti perangai, tabiat, adat, atau “khalqun” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, atau sistem perilaku yang dibuat seseorang. Secara Islam akhlak ini terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji atau mahmudah dan akhlak tercela atau mazdmumah.<sup>12</sup>

#### 6. Remaja

Fase remaja merupakan fase yang paling tepat, paling panjang, dan paling penting bagi seorang pendidik untuk menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan pengarahan yang benar kedalam jiwa dan perilaku remaja. Kesempatan untuk terbuka lebar mengingat segala sarana dan prasarana sebagai pendukung pada fase ini sangat

---

<sup>11</sup> Rahmawati Dkk, Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Kepercayaan Diri Siswa ,Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, Vol.4.No.4.(2024)hlm.538-539

<sup>12</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: Pt. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 24.

berpengaruh, dimana anak-anak atau remaja masih memiliki jiwa yang bersih dan masa remaja merupakan masa yang dianggap sebagai masa kemecerlangan dalam kehidupan serta merupakan masa gemilang dianatara masa-masa kehidupan.<sup>13</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini ialah remaja awal yang berusia 12-15 tahun yang dimana pada usia tersebut mamasuki remaja awal.<sup>14</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan suatu batasan dari suatu masalah peneliti dan juga latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Positif pada Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Remaja diDesa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara ?
2. Bagaimana Dampak Negatif pada Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Remaja diDesa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dampak negatif dan positif dari Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara.

---

<sup>13</sup> Buana Sari, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Surakarta : Guepedia, 2021), hlm. 7-8.

<sup>14</sup> Buana Sari, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Surakarta : Guepedia, 2021), hlm. 9-10

## F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya kegunaan penelitian ini adalah untuk memproleh suatu subang saran merupakan hasil penelitian bagi para pengkaji masalah, melalui penggunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Maupun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu :

### 1. Secara Teoris

Adapun kegunaan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai sarana tambahan kajian dalam meningkatkan literatur pengetahuan, khususnya pada nilai moral dan juga dampak penggunaan aplikasi tiktok pada akhlak remaja diDesa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara, dan menjadi bahan kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

### 2. Secara Peraktis

Bertujuan untuk memecahkan masalah konkret dalam kehidupan sehari-hari dan menghasilkan solusi yang dapat diaplikasikan langsung, memberikan kontribusi bagi individu, kelompok, atau masyarakat, serta dapat menjadi referensi untuk tindakan atau kebijakan di masa depan. Manfaat praktisnya sangat bergantung pada topik penelitiannya, misalnya membantu siswa meningkatkan

kosakata bahasa Indonesia atau membantu perusahaan memecahkan masalah penurunan penjualan.

a. Bagi penulis

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapatam meningkatkan wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai motivasi siswanya ketika mengikuti suatu kegiatan sekolah.

b. Bagi Remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat

Untuk menyadarkan para remaja bahwa penggunaan tiktok yang berlebihan dapat mengakibatkan pemborosana waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas produktif.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca agar menjadi bahan masukan untuk menyesuaikan latar belakang lingkungan remaja yang sesuai dengan latar belakang pembaca. Sebagai bahan penelitian yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

d. Bagi Masyarakat Desa Huta Pasir

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan juga mendorong pihak masyarakat untuk bisa mengontrol dan memotivasi remaja dalam menggunakan media sosial.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dan penelitian, diuraikan secara sistematika yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah,batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang metodologi penelitian dan penelitian yang relevan.

Bab III Berisi Mengenai metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang analisis dan hasil pembahasan.

Bab V Tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Aplikasi Tiktok**

###### a. Pengertian Aplikasi *Tiktok*

Aplikasi *TikTok* merupakan salah satu platform musik dan video yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan khususnya adalah para mahasiswa, baik itu hanya sebagai penikmat hiburan atau konsumen saja maupun sebagai konten kreator. Pada saat kemunculan awal *TikTok* yaitu berkisar tahun 2016 dengan sebutan *Douyin* mengikuti Bahasa asalnya China, kemudian saat peluncurannya keseluruh dunia pada tahun 2017 berubah nama menjadi *TikTok*. Proses terbentuknya *TikTok* sendiri karena banyaknya perspektif konstruktivis sosial, yang artinya berasal dari hasil interaksi-interaksional sehingga membentuk *sense of self* terhadap para pengguna dan penontonnya yang tertarik pada suatu konten tertentu yang diminati di *TikTok*.<sup>15</sup>

Hal yang membuat *TikTok* semakin dilirik oleh para pesaing teknologi industry lainnya adalah karena aplikasi hiburan ini

---

<sup>15</sup> Nurul Ikhsan Shaleh, Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, M, "Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta", *Jurnal Mahasiswa FIAIUII, at-Thullab*, Vol. 3 No. 1 (2021), hlm. 610-611

memungkinkan semua orang untuk biasa menjadi konten kreator tanpa memandang kalangan, jabatan, kepopuleran, dan ini hanya bergantung pada *skill* kreatif dalam mengekspresikan konten yang hendak dibagikan.

Kehadiran aplikasi *TikTok* juga sebagai salah satu bentuk kemajuan komunikasi dalam teknologi modern, dimana dapat saling membagi berita atau suatu informasi ke belahan dunia tanpa bertemu secara tatap muka dan didukung oleh akses dengan bantuan internet menambah kecepatan informasi yang diterima sehingga telah mampu membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam dan dicapai. 44 Dari awal mula ia dikembangkan hingga kini berbagai informasi dapat dengan cepat dan mudah didapatkan di *TikTok* dan ini bahwa semakin diakui bahwa teknologi modern kini semakin berkembang sangat pesat.

#### b. Tujuan Penggunaan *Tiktok*

Hal yang membuat *TikTok* semakin dilirik oleh para pesaing teknologi industry lainnya adalah karena aplikasi hiburan ini memungkinkan semua orang untuk biasa menjadi konten kreator tanpa memandang kalangan, jabatan, kepopuleran, dan ini hanya bergantung pada *skill* kreatif dalam mengekspresikan konten yang hendak dibagikan. Kehadiran aplikasi *TikTok* juga sebagai salah satu

bentuk kemajuan komunikasi dalam teknologi modern, dimana dapat saling membagi berita atau suatu informasi ke belahan dunia tanpa bertemu secara tatap muka dan didukung oleh akses dengan bantuan internet menambah kecepatan informasi yang diterima sehingga telah mampu membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam dan dicapai.<sup>16</sup>

#### c. Penggunaan Tiktok Pada Remaja

Menurut Mulyana, dalam penggunaan *tiktok* terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan juga karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minal, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang di peroleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Nurul Ikhsan Shaleh, Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, M, "Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta", *Jurnal Mahasiswa FIAIUII, at-Thullab*, Vol. 3.No. 1 (2021), hlm. 610-611

<sup>17</sup> Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 (2018), hlm. 78.

Aplikasi TikTok sering digunakan oleh pengguna remaja setiap hari, terutama oleh generasi muda, tapi sebenarnya jam berapa waktu paling seringnya digunakan bervariasi bergantung pada preferensi individu.

### 1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan adalah keadaan rohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang ataupun tidak senang dalam suatu hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok. Faktor internal bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi.

## 2) Faktor Eksternal

Adanya aplikasi *tiktok*. Nah dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, akantetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orangorang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya penggunaan aplikasi *tiktok* ini bisa membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang harus dilakukan.

Adanya aplikasi *tiktok* orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video seperti kejadian yang bersifat video contohnya kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lain. Nasrullah mengatakan bahwa informasi yang menjadi identitasmedia sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informan. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat berpengaruh dalam penggunaan aplikasi tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang *tiktok* kemungkinan mereka tidak mengenal aplikasi tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu informasi dikatakan penting dalam penggunaan aplikasi *tiktok*. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti *tiktok*.

#### d. Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi *Tiktok*

Adapun kelebihan aplikasi *tiktok* yaitu:

1. Sistem *FYP* menyesuaikan minat penggunanya
2. Peluang untuk menjadi konten kreator
3. Membuat video lebih mudah
4. Disediakan lagu agar lebih menarik
5. Bermanfaat bagi pebisnis

Adapun kelemahan aplikasi *tiktok* yaitu :

1. Membuat lupa waktu
2. Konten vulgar banyak
3. Boros pengeluaran
4. Rawan video yang diposting privasi.

Dari pemaparan kelebihan dan kelemahan aplikasi *tiktok* diatas maka terdapat juga dampak yang diakibatkan oleh aplikasi tersebut diantaranya :

## 1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja

### a. Sarana ekspresi kreativitas Media sosial

Sarana ekspresi kreativitas Media sosial seperti TikTok dapat menjadi sarana ekspresi kreativitas bagi anak remaja. Dengan menggunakan *Tiktok*, anak remaja dapat membuat konten video yang kreatif dan unik, seperti dance, *lip sync*, atau komedi. Ini dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri.<sup>18</sup>

### b. Meningkatkan keterampilan digital Media sosial

Meningkatkan keterampilan digital Media sosial seperti *TikTok* dapat membantu anak remaja meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan menggunakan *TikTok*, anak remaja dapat belajar tentang cara membuat konten video, editing, dan menggunakan fitur-fitur digital lainnya. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan di era digital.<sup>19</sup>

### c. Peluang ekonomi dan bisnis media sosial

---

<sup>18</sup> Kaufman, S. B., & Beghetto, R. A. *Beyond big and little: The four c model of creativity*. Review of General Psychology, Vol. 13 No 1,( 2021),hlm.1-12.

<sup>19</sup>- European Commission. DigComp 2.1: *The Digital Competence Framework for Citizens*. (2019).hlm. 40-42

Peluang ekonomi dan bisnis Media sosial seperti TikTok dapat menjadi peluang ekonomi dan bisnis bagi anak remaja. Dengan menggunakan TikTok, anak remaja dapat membuat konten yang dapat menarik perhatian audiens dan mendapatkan penghasilan dari iklan, sponsorship, atau merchandise. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan bisnis dan ekonomi.<sup>20</sup>

d. Media edukasi alternatif media sosial

Media edukasi alternatif media sosial seperti TikTok dapat menjadi media edukasi alternatif bagi anak remaja. Dengan menggunakan TikTok, anak remaja dapat belajar tentang berbagai topik, seperti sains, sejarah, atau bahasa, melalui konten video yang menarik dan interaktif. Ini dapat membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>21</sup>

Kesimpulannya adalah media sosial dan platform digital bisa jadi sarana yang berguna buat orang-orang, seperti mengembangkan diri, meningkatkan kemampuan digital, dan

---

<sup>20</sup> Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2018). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.(2018), hlm.67-71

<sup>21</sup> Kozma, R. B. Technology and classroom practices: An international study. *Journal of Educational Computing Research*, (2020) Vol.28. No2, 147-165.

menambah peluang ekonomi dan bisnis. Selain itu, platform digital juga bisa jadi alternatif belajar yang efektif buat nambah pengetahuan dan kemampuan.

## 2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja

### a. Kecanduan dan penggunaan berlebihan

penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik. Kecanduan media sosial dapat menyebabkan gejala seperti kehilangan kontrol, kecemasan, dan depresi.<sup>22</sup>

### b. Paparan konten negatif atau tidak pantas

Paparan konten negatif atau tidak pantas media sosial dapat menjadi sumber paparan konten negatif atau tidak pantas, seperti kekerasan, pornografi, atau ujaran kebencian. Paparan konten negatif dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosi anak-anak dan remaja.<sup>23</sup>

### c. *Cyberbullying* dan komentar negatif

*Cyberbullying* dan komentar negatif dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosi korban. *Cyberbullying*

---

<sup>22</sup> Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. Online social networking and addictions review of the psychological literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 8 No 9, ( 2021), hlm.( 2021), hlm.3528-3552.

<sup>23</sup> Livingstone, S., & Helsper, E. J. Balancing opportunities and risks in teenagers' use of the internet: The role of online skills and internet self-efficacy. *New Media & Society*, 12(2),(2020),hlm. 309-329.

dapat menyebabkan gejala seperti kecemasan, depresi, dan kehilangan harga diri.<sup>24</sup>

d. Penggunaan media sosial yang berlebihan

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan menurunnya interaksi sosial dan berdampak negatif pada hubungan sosial. Menurunnya interaksi sosial dapat menyebabkan gejala seperti kesepian dan isolasi.<sup>25</sup>

Kesimpulannya adalah penting banget buat pake media sosial dengan bijak dan tanggung jawab, biar kita nggak kena dampak negatif kayak kecanduan, liat konten yang nggak bagus, dibully di internet, atau jadi kurang interaksi sama orang lain.

### 3. Akhlak Remaja

#### a. Pengertian Akhlak

Didalam kamus *AL-mu'jam* dinyatakan arti kata khuluk adalah kondisi jiwa yang mengakar yang darinya muncul berbagai perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pikiran atau nalar.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hinduja, S., & Patchin, J. W. *Bullying beyond the schoolyard: What parents and educators can do to stop the harm*. Sage Publications. (2020), hlm.12-15

<sup>25</sup> Best, P., Manktelow, K., & Taylor, B. *Online risk and resilience in adolescence: A study of the relationship between online behaviour and mental health*. Computers in Human Behavior, Vol 3 No 5, (2018) hlm.510-518.

<sup>26</sup> Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, akhlak Islam, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar, 2017),hlm.17.

Akhhlak dan etika pada kalangan remaja di era digitalisasi saat ini masih menjadi persoalan utama yang memerlukan pemberian dan peran semua aspek dalam pendidikan. Problem karakter remaja umumnya dapat dilihat dari sikap dan perilaku mereka, seperti halnya kurangnya sopan santun, tawuran, bullying, suka melihat gambar pornografi, suka bolos atau titip absen, berbohong dan sejenisnya. Beberapa kondisi itu menunjukkan pengetahuan saja tidak cukup berdampak terhadap perubahan perilaku di kalangan remaja.<sup>27</sup>

Sabda Rasulullah:

عَلَيْكَ بِحُسْنِ الْخُلُقِ وَطُولِ الصَّمْتِ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِبَدْهِ مَا عَمِلَ الْخَلَائِقُ بِمِثْلِهِمَا

Artinya :

Hendaklah kamu berakhhlak mulia dan lebih banyak diam (dari perkara yang tidak berguna). Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak ada amalan lainnya yang dapat menandingi keduanya.

---

<sup>27</sup> Saqdiyatul Khoiriyah,Pembentukan Akhhlak Dan Etika Pada Mahasiswa UIN Syekhl Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Di Era Digitalisasi,*Jurnal Of Science And Research*.Vol.5.No.3.(2024).Hlm.976

*HR. Ath-Thabrani dalam al-Mu'jamul Ausath (no. 7103) dari Anas bin Malik. Ibnul A'rabi halaman mendefenisikan , “Khuluq” (akhlak) adalah marwah dan “khuluq “.<sup>28</sup>Dalam ayat dinyatakan :*

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ مُخْلِقٍ عَظِيمٍ

*Artinya : “Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur.” (QS. Al-Qalam 68: Ayat 4)<sup>29</sup>*

Bentuk jamak kata *khuluq* adalah *akhlaq*, dan tidak ada jamak lagi selain itu. Pada hakikatnya ialah (*khuluq*/akhlak) melekat pada citra batin manusia yaitu jiwanya, sifat-sifatnya, dan berbagai atribut yang melekat padanya, yang sama seperti *khalaq* (rupa) melekat pada citra lahiriyahnya, sifat-sifatnya dan berbagai atributnya. Keduanya memiliki sifat-sifat baik dan buruk, serta pahala dan hukuman yang keduanya lebih erat berkaitan dengan sifat-sifat citra batiniah dari pada kaitannya dengan sifat-sifat citra lahiriyah.<sup>30</sup>

Imam Abu Hamid Al-Ghazali mendefenisikan *khuluq* (akhlak) dengan menyatakan bahwa seseorang dapat disebut baik

<sup>28</sup> HR. Ath-Thabrani dalam al-Mu'jamul Ausath (no. 7103) dari Anas bin Malik.hlm.383

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Qalam (68):4, hlm. 383.Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Qalam (68):4, hlm. 564.

<sup>30</sup> Latifa Annum Dalimunthe, “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq),” Darris: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , Vol. 2, No. 2, (2024), hlm. 75

rupanya (*khalaq*) dan akhlaknya (*khuluq*). Artinya, bagus lahir dan batinnya, jadi akhlak (*khuluq*) adalah kata yang digunakan untuk menyebut suatu karakter (*hai'ah*) yang tertanam di dalam jiwa, darinya kemudian muncul berbagai perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa membutuhkan pikiran dan nalar. Apabila karakter itu darinya muncul perbuatan baik yang menurut akal dan menurut syariat, maka karakter itu kemudian disebut dengan istilah “ akhlak baik”(*Khuluq Hasan*), sementara apabila yang muncul darinya adalah perbuatan-perbuatan yang buruk, maka ia disebut dengan istilah”akhlak buruk”( *khuluq sayyi'*).<sup>31</sup>

Ibrahim Anis mendefenisikan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pertimbangan akal pikiran. Ibnu Miskawaih mendefenisikan bahwa akhlak adalah suatu keadaan jiwa yang menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikir atau di pertimbangkan.

Dari beberapa defenisi para pakar yang dikemukakan di atas dapatlah disimpulkan bahwa akhlak itu merupakan suatu tingkah laku yang tidak membutuhkan pertimbangan akal atau

---

<sup>31</sup> Abdul Sattar Daulay, “Peran orang tua dalam menanamkan akhlak Remaja Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq),” Darris: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, (2023), hlm. 25-28.

melakukannya secara sadar dan terus-menerus karena menangnya keinginan jiwa atas keinginan lain yang ada dalam jiwa dan keinginan itu telah menyatu di dalam jiwa, dilakukan dengan maksud menjalankan ketaatan kepada Allah SWT.<sup>32</sup>

Memahami jenis akhlak seperti yang disebutkan di atas, maka dapat difahami, bahwa akhlak yang terpuji adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariat Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk beramal baik dalam bentuk amalan batin seperti zikir dan doa, maupun dalam bentuk amalan lahir seperti ibadah dan berinteraksi dalam pergaulan hidup ditengah-tengah masyarakat. Sedangkan akhlak yang tercela adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang, berupa kebiasaan melanggar ketentuan syariat ajaran Islam yang diujudkan dalam tingkah laku tercela, baik dalam bentuk perbuatan batin seperti hasad, dengki, sompong, takabur, dan riya, maupun perbuatan lahir seperti berzina, menzholimi orang lain, korupsi dan perbuatan-perbuatan buruk lainnya.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai

---

<sup>32</sup> Muhammad Afif Bahaf, *Akhlik Tasawuf*, (Serang : Puri Kartika Banjarsari, 2015), hlm. 1-2.

kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Umumnya masa ini berlangsung sekitar 13 tahun sampai 18 tahun, yaitu masa anak duduk di bangku sekolah menengah. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa sulit. Baik remaja sendiri

b. Macam-Macam Akhlak

Macam-macam akhlak terbagi menjadi dua yaitu :

1) Akhlak Terpuji (Akhlak *Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab akhlak *mahmudah*. Kata Mahmudah ialah bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti dipuji. Akhlak disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim alakhlek (akhlak mulia), atau al-akhlek *al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya. Adapun istilah yang kedua berasal dari hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>33</sup>

2) Akhlak Tercela (Akhlak *Majmumah* )

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh beberapa kitab yang membahas tentang akhlak, seperti *Ihya „Ulum Ad-Din* dan *Ar-Risalah AlQusairiyah*.

---

<sup>33</sup> Rosihon Anwar, *Akhlek Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 87.

Istilah lainnya yang digunakan adalah masawi” *Al-Akhlaq* sebagaimana digunakan *Asy-Syamiri*.<sup>34</sup>

### c. Ruang Lingkup Akhlak

Secara umum ruang lingkup itu merupakan batasan berupa materi, subjek, objek, atau lokasi yang hendak diteliti. Dalam hal ini ruang lingkup akhlak itu sangatlah luas karena menyangkut perbuatan atau kelakuan seseorang mengenai baik dan buruk . mengenai baik atau buruk.

Secara kategoris, ruang lingkup dari akhlak ini antara lain sebagai berikut: Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap Rasulullah SAW, Akhlak manusia terhadap diri sendiri, akhlak terhadap diri sendiri.

Anis Rida menyimpulkan ruang lingkup akhlak dalam kitab *Tahdzibb al-akhlak* dan dikutip langsung dari *Ibnu Miskawaih*, mengatakan bahwa ruang lingkup akhlak digolongkan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

#### 1) Akhlak kepada Allah

Beriman kepada Allah artinya mengakui, mempercayai, menyakini bahwa Allah itu ada, dan bersifat dengan

---

<sup>34</sup> Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 87.

segala sifat. Tetapi iman kepada Allah tidak hanya sekedar mempercayai adanya Allah SWT tetapi juga dengan taat beribadah sebagai bukti pengabdiannya kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari yang dimanifestasikan dalam mengamalkan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi larangan-Nya dengan tulus dan ikhlas hanya mengharap ridho dari Allah. Sebagaimana dalam firmanya , Q.S Al-Hujurat 49: 13.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ سَمِعُوا مِنْ ذَكَرٍ وَأَنْثىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُورًا بِأَوْقَبِائِلِ لِتَعَارِفُوا ۖ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ إِنْدَ اللَّهِ أَتَقْسِمُ اللَّهُ عَلَيْمٌ حَتَّىٰ

Artinya : "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti." (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 13)<sup>35</sup>

Adapun beberapa bagian perilaku ayat tersebut yaitu :

- a) Allah SWT menciptakan manusia dari satu asal, yaitu Adam dan Hawa, sehingga semua manusia memiliki kesamaan dan kesetaraan.

---

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-hujurat (49):13, hlm. 383.Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah An-Nahl (49):13, hlm. 552.

- b) Allah SWT menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar mereka dapat saling mengenal dan memahami perbedaan antara satu sama lain.
- c) Kemuliaan disisi Allah tidak ditentukan oleh bangsa, suku, atau status sosial, tetapi oleh tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah SWT.
- d) Allah SWT Maha Mengetahui dan Maha Teliti, sehingga Dia mengetahui siapa yang benar-benar bertakwa dan siapa yang tidak.

Ayat ini menekankan pentingnya kesetaraan dan keadilan di antara manusia, serta mengingatkan bahwa kemuliaan disisi Allah SWT ditentukan oleh ketakwaan dan amal saleh, bukan oleh status sosial atau kebangsaan.

## 2) Akhlak Kepada Manusia

Yaitu hubungan baik dengan tetangga, saling tolong menolong, hidup damai, jiwa toleransi yang tinggi, serta menjaga *ukhwah Islamiyah*.<sup>36</sup> Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar, ruang lingkup akhlak itu sendiri terbagi menjadi dua. Akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak

---

<sup>36</sup> Anis Ridha Wardati, “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq),” Darris: *Jurnal Pendidikan Madrah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, (2019), hlm. 71.

terhadap ciptaan Allah. Akhlak terhadap ciptaan Allah ini terbagi menjadi beberapa, seperti akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada alam, serta akhlak terhadap sesama manusia.

### 3) Akhlak kepada diri sendiri

Akhlik kepada diri sendiri yakni memelihara kesucian lahir dan batin dengan bersifat siddiq, amanah, tabliq, fatanah, mujahadah, sabar dan pemaaf.

#### d. Sumber Akhlak

Dalam Islam dasar yang menyatakan baik buruk suatu perbuatan landasan utamanya ialah Alquran dan Assunnah. Al-qur'an dijadikan landasan utama serta Hadis dijadikan landasan pendukung. Sebagaimana firman Allah di dalam Al-qur'an. Q.S. At-Taubah ayat 119

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَتُقْوِّا اللَّهَ وَكُوْتَوْا مَ الصِّرْقِي

*Artinya :*

*"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar."*

(QS. At-Taubah 9: Ayat 119).<sup>37</sup>

Ayat ini menjelaskan agar kita selalu berusaha menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi atau meninggalkan segala apa yang tidak disukai oleh Allah SWT. Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar senantiasa bersikap jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan yang dilakukan. Karena jujur merupakan tanda keimanan dan bukti ketakwaan seseorang terhadap sang Pencipta alam semesta ini.

Selain itu standar lain yang dapat dijadikan untuk menentukan baik dan buruk adalah akal dan nurani manusia serta pandangan umum masyarakat. Islam adalah agama yang sangat mementingkan Akhlak dari pada masalah-masalah lain. Karena misi Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan Akhlak. Manusia dengan hatinuraninya dapat juga menentukan ukuran baik dan buruk, sebab Allah memberikan potensi dasar kepada manusia berupa tauhid.

Q.S. Al-A'raf ayat 72

---

<sup>37</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), At-Taubah (9):119, hlm. 383.Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah At-Taubah (9):119, hlm. 207.

فَإِنْ جِئْنَاهُ وَاللَّذِينَ مَعَهُنَّ بِرْحَمَةٍ مِّنَنَا وَقَطَعْنَا دَارِبَرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِاِيمَانَنَا وَمَا  
كَانُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Maka Kami selamatkan dia (Hud) dan orang-orang yang bersamanya dengan rahmat Kami dan Kami musnahkan sampai ke akar-akarnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Mereka bukanlah orang-orang beriman.”

(QS. Al-A'raf 7: Ayat 72)<sup>38</sup>

(QS. Al-Maidah Ayat 8)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْتُوا فَوَّا مِنْ لِلَّهِ شُهَدَاءِ بِالْقُسْطِ ۚ وَلَا يَجِدُونَكُمْ شَهَادَةً  
نُّ قَوْمٌ عَلَىٰ أَلَا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا ۖ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Maidah 5: Ayat 8)<sup>39</sup>

#### e. Kedudukan Akhlak

---

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-A'raf (2):72, hlm. 383.Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al- A'raf(2):72, hlm. 159.

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Maidah (5):8, hlm. 383.Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Maidah(5):8, hlm. 109.

Islam sangat menjunjung tinggi akhlak dan menyeru seluruh manusia kepadanya. Demikian tingginya kedudukan akhlak dalam islam hingga ia menjadi barometer keimanan. Jika akhlak yang baik menyebabkan seseorang hamba meraih kedudukan yang tinggi di sisi Allah dan derajat yang tinggi di surga, maka sebaliknya, akhlak yang buruk menyebabkan seseorang hamba ditimpah kemurkaan Allah dan terjauhkan dari surga-Nya.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak

Berikut faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak :

1. Aliran emperisme

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan Pendidikan yang diberikan. Jika Pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia Pendidikan dan pengajaran.

2. Aliran konvergensi

Aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor *internal*, yaitu pembawaan si anak, dan

faktor dari luar yaitu Pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. *Fithrah* dan kecenderungan kearah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara *intensif* melalui berbagai metode. Aliran *konvergensi* tampak sesuai dengan ajaran islam.

### 3. Aliran nativisme

Menurut aliran *nativisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatanya erat kaitannya dengan pendapat aliran *intuisisme* dalam hal penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan diatas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan Pendidikan.

#### g. Indikator Akhlak Remaja

Menurut Imam Al-Ghazali dalam Jurnal Habibu Rahman Indikator akhlak remaja usia (12-15) adalah sebagai berikut :

1. Akhlak kepada Allah

Menjalankan perintah allah, seperti : shalat lima waktu,puasa, dan bertawakkal.

2. Akhlak terhadap orang tua

Berbakti kepada orang tua , yaitu: Menghormati, menyangi kedua orang tua, membantu ,merawat ,sopan santun.

3. Akhlak kepada sesama dengan cara: Menghargai perbedaan, saling membantu, berempati dan peduli.<sup>40</sup>

4. Menjaga Marwah

Menjaga perilaku dari hal-hal yang gak baik

#### h. Masa Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Umumnya masa ini berlangsung sekitar 13 tahun sampai 18 tahun, yaitu masa anak duduk di bangku sekolah menengah. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa sulit. Baik remaja sendiri maupun untuk keluarga, atau lingkungannya. Ada beberapa ciri yang harus diketahui, di antaranya adalah :

---

<sup>40</sup> Rahman, Mhd Habibu. "Metode mendidik akhlak anak dalam perspektif Imam Al-Ghazali." *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 1.2 (2019): 30-49.

## 1. Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat di bandingkan masa anak-anak dan masa dewasa. Untuk mengimbangi pertumbuhan yang cepat itu, remaja membutuhkan makan dan tidur yang lebih banyak. Dalam hal ini kadang-kadang para orang tua tidak mau mengerti, dan marah-marah nilai anaknya terlalu banyak makan dan terlalu banyak tidurnya, perkembangan fisik mereka jelas terlihat pada tungkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang pesat, sehingga anak kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masihmirip dengan anak-anak.

## 2. Perkembangan Seksual

Seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbul nya perkelahian, bunuh diri dan sebagainya, tandatanda perkembangan seksual pada anak laki-laki di antaranya: alat *produksi sperma* mulai *berproduksi*, ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa sadar mengeluarkan *sperma*. Sedangkan pada anak perempuan bila rahim nya sudah bisa dibuahi karena ia sudah mendapatkan *menstrubasi* (datang bulan) yang pertama.

Ciri ketiga ialah cara berkualitas, yaitu menyangkut hubungan sebab dan akibat, misalnya remaja duduk didepan pintu, kemudian orang tua melarangnya sambil berkata pantang-pantang (suatu alasan yang biasa diberikan orang-orang tua disumatra secara turun-temurun). Andaikan yang dilarang itu anak kecil, pasti ia akan menurut perintah orang tuanya; tetapi remaja yang dilarang itu akan mempertanyaakan mengapa ia tidak boleh duduk di depan pintu, bila orang tua tidak mampu menjawab pertanyaan. anaknya itu, dan menganggap anak yang dinasehati itu melawan, lalu ia marah kepada anaknya, maka anak yang menginjak remaja itu akan melawannya. Sebab anak itu merasa dirinya sudah bersetatus remaja.<sup>41</sup>

#### i. Tugas Remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meningkatkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan remaja. Hurlock (dalam Asrori dan Ali) adalah :

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya.

---

<sup>41</sup> Shilphy A. Octavia, Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja, ( Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020), hlm. 1

- 2) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
  - 3) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.d. Mencapai kemandirian emosional.
  - 4) Mencapai kemandirian ekonomi.
  - 5) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
  - 6) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
  - 7) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
  - 8) Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
  - 9) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.
- j. Dampak Positif Tiktok Bagi Remaja
- 1) Aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya
  - 2) Dapat membuat video yang lebih menarik dengan musik dan efek yang unik
  - 3) Dapat melatih diri untuk mengasah kemampuan mengedit video untuk konten-konten yang bermanfaat.

k. Dampak Negatif Tiktok Bagi Remaja

- 1) Secara tidak langsung, tiktok membuat penggunanya bergoyang tanpa memperdulikan lingkungan sekitar, bahkan ada yang bergoyang secara tidak wajar
- 2) Terdapat banyak video yang tidak pantas
- 3) Keinginan untuk viral atau terkenal menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan.
- 4) Aplikasi tiktok memiliki fasilitas percakapan dalam group dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan berdampak negatif.
- 5) Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang menjadi hiburan, tetapi hal tersebut membuat pengguna lupa waktu dan menghabiskan waktu saja.<sup>42</sup>

**B. Kajian / penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka peneliti mengambil rujukan dari seorang peneliti. Adapun kajian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Pia Khoirotun Nisa, Dkk, *Problematika Teori dan Praktik Komunikasi*, ( Jakarta : Mahakarya Citra Utama, 2023), hlm. 205.

1. Penelitian Dila Mayang Sari yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang *Eksistensi* Diri (*Fenomenologi* Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)”, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatrann fenomenologi yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami penomena tentang apa yang di alami oleh subsek penelitian, yang hasilnya dalam mengekspresikan diri mahasiswa memanfaatkan tiktok sebagai plaform menunjukkan kreativitas mereka melalui video-video pendek, tiktok juga digunakan sebagai sarana hiburan menghilangkan kepenatan atau kejemuhan, dan hanya beberapa akun tiktok yang aktif menggunakan atau mengunggah video konten, yang dimana persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi tiktok dan lebih mengarah kepada aspek moral dan perilaku serta cara mereka berkomunikasi. dan perbedaanya adalah sarana tiktok digunakan sebagai ajang eksistensi diri sebagai sarana yang menyoroti identitas remaja.
2. Peneliti Nora Usrina (skripsi 2021) yang berjudul : pengaruh media sosial tiktok terhadap gaya komunikasi santri taman pendidikan al-qur'an Ar-risalah, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif ,hasil dari penelitian ini adalah sebagaimana akun ingin menjadi konten kreator dan sebagai ajang ekstensi menyoroti identitas diri

seseorang dalam gaya komunikasi yang ditunjukkan anak-anak TPA Ar-Risalah memiliki persamaan dan perbedaannya masing-masing, ada yang menggunakan *the withdrawal style* yang dikemukakan oleh Djuarsa Sedjaja, gaya komunikasi yang cenderung lebih lemah dan kebanyakan dari mereka menggunakan *the dynamic style* yang dikemukakan oleh Djuarsa Sedjaja, yaitu gaya komunikasi yang cenderung lebih agresif atau juga *the social style* yang dikemukakan oleh Comstock dan Higgins, yaitu gaya komunikasi yang eksperif, dominan (menguasai orang lain).<sup>43</sup>

3. Muhammad Qodri Jurnal yang berjudul “ Dampak Media Sosial Tiktok pada Akhlak Aanak-anak di kota makasar”, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif , hasil dari penelitian ini ada Dampak negatif *TikTok* terhadap akhlak anak-anak meliputi: Meningkatkan risiko paparan konten tidak pantas atau tidak sesuai dengan usia Mempengaruhi perilaku dan sikap anak-anak secara negatif Mengurangi waktu untuk berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sekitar Dalam penelitian yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok dapat mendatangkan dampak

---

<sup>43</sup> Nora Usrina, Skripsi:”*Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-qur’ an Ar-risalah* “, ( Banda Aceh,2021)

<sup>30</sup> Muhammad Qadri, “Dampak Media Sosial Tiktok Pada Anak-anak di Makassar”,*Jurnal Washiyah*, Vol. 3, No. 2, Juni, 2022, hlm. 333.

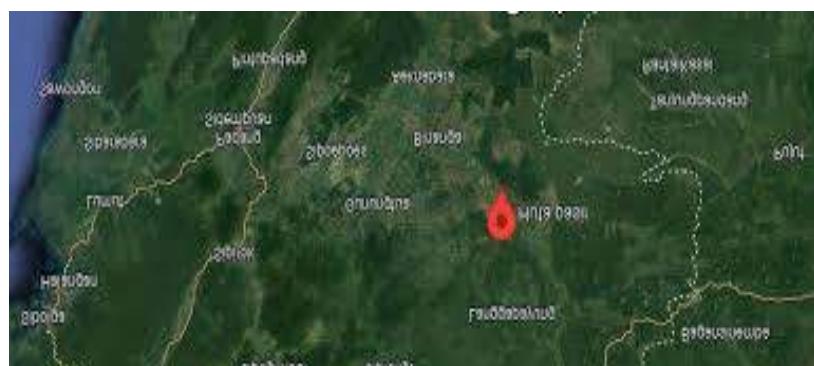
negatif terhadap anak remaja pada usia 12-15 tahun di desa huta pasir kecamatan simangambat kabupaten padanglawas utara. Seperti yang dapat kita lihat dilingkungan sekitar masyarakat dampak negatifnya adalah hilangnya rasa malu dengan beredarnya video tiktok, dj tiktok, tiktok kekinian dan lain sebagainya. Membuat para pengguna tiktok semakin tenggelam dengan keasikannya untuk bergoyang, contohnya anak remaja bergoyang dj tiktok ditempat umum tanpa menghiraukan busana yang sedang dipakai seperti jilbab. Kemudian, yang membedakan 3 pendapat peneliti tersebut adalah pada penggunaan sarana tiktok yang dimana tiktok dijadikan sebagai eksistensi diri dan sebagai sarana yang menyoroti suatu identitas remaja. Persamaan dari 3 penelitian ini adalah peneliti meleakukan peneliti yang lebih mengarah kepada aspek moral dan perilaku serta cara mereka berkomunikasi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang lawas Utara. Peneliti memilih di Desa Huta Pasir dikarenakan terdapat masalah yang sesuai dengan judul peneliti, dan juga karena belum adanya peneliti lain yang melakukan penelitian di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang lawas Utara.



### **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2025 sampai dengan juni 2025. Adapun rincian kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel I.I**  
**Rancangan Waktu Kegiatan**

Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
	Tahun 2024			Tahun 2025						
	Okt	Nov	Des	Jun Feb	Mar Apr	Mei Jun	Jul Ags	Sep Okt	Nov Des	
Pengajuan Judul	✓									
Pengesahan Judul			✓							
Penyusunan Proposal			✓							
Bimbingan Proposal				✓						
Seminar Proposal							✓			
Penelitian								✓		
Bimbungan Skripsi										
Seminar Hasil									✓	
Sidang										✓

### C. Jenis dan Metodologi Penilitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, karena permasalahan yang diteliti pada penelitian Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara lebih tepat menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini juga dipilih karena dalam penyajian hasil penelitian disajikan secara narasi, tekstual, yang kaya akan fakta dan kutipan langsung dari partisipan. Namun dapat juga didukung dengan visualisasi seperti tabel. (penelitian dengan model studi kasus ).

Tujuan penelitian untuk memperoleh narasi tekstual yang kaya akan fakta dan kutipan langsung dari narasumber. Penelitian secara luas, menyeluruh, dan mendalam dapat tercapai. Dibandingkan dengan metode kuantitatif yang hanya bisa meneliti beberapa variabel saja, sehingga seluruh permasalahan yang telah dirumuskan tidak akan terjawab secara lengkap dengan metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas, mendalam, utuh, dan penuh makna. Alasan digunakan metode kualitatif untuk lebih mudah apabila berhubungan langsung dengan kenyataan yang tidak terkonsep sebelumnya tentang keadaan di lapangan dan data yang diperoleh dapat berkembang seiring dengan proses penelitian berlangsung (penelitian lapangan).<sup>44</sup>

#### D. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Subjek (responden) adalah orang yang paling paham atau mengerti mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti. Karena semua sumber data yang diberikan baik berupa wawancara, dokumentasi, observasi itu benar dan dapat dipercaya. Untuk mendapat data yang tepat maka dibutuhkan informan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan data. Subjek yang digunakan dalam penelitian Dampak Negatif pada Penggunaan Aplikasi *Tiktok* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Paasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara adalah anak remaja dan orang tua.

---

<sup>44</sup> Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96-97.

## **E. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana dapat diperoleh Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan yang dipakai untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang di pakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi sumber data ialah subjek peneliti yang data nya menempel.<sup>45</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.<sup>46</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah orang tua sebanyak 5 orang dan remaja 5 orang yang berusia 12-15 tahun, kepala Desa.

### b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu sumber data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diproleh melalui sumber data primer. sumber data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang

---

<sup>45</sup> Indonesia,T.R.K.B..*Kamus Bahasa Indonesia.*( Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,2018), hlm.725.

<sup>46</sup> Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Cet I Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 39.

dari sumber data pertama.<sup>47</sup> Sumber data skunder dari penelitian ini adalah jurnal, buku dan skripsi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan observasi sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan adalah apabila yang melakukan observasi tidak turut ambil bagian atau tidak berada dalam keadaan objek yang diobservasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dilakukan dengan observasi kepada para remaja yang aktif atau sedang menggunakan tiktok.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara, atau responden. Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung artinya pertanyaan datang dari pihak yang

<sup>47</sup> Sudirman Lestari, Suardi Mekke, Ismail, *Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Berwawasan Kearifan Lokal*, Cet I (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm 14.

<sup>48</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2018), hlm. 33.

mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit kecil. Dalam hal ini peneliti Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur kepada orang tua dan remaja di desa huta pasir kecamatan simangambat kabupaten padanglawas utara. Berikut beberapa kisi-kisi wawancara kepada orang tua dan remaja desa huta pasir kecamatan simangambat kabupaten padanglawas utara.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Informasi yang diperoleh dari lapangan tentu data yang sangat rumit dan sering dijumpai informasi yang tidak ada

kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

**b. Penyajian Data**

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.<sup>49</sup> Data yang diperoleh Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

**c. Penarikan Kesimpulan.**

Yaitu langkah terakhir dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

## **H. Teknik Pengecekan Keabsahan**

Untuk menghindari kesalahan data yang diperoleh perlu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Berikut beberapa teknik yang dilakukan untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Teknik ketekunan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan lebih cermat lagi dan berkesinambungan. Dengan demikian, maka kepastian data dan urutan peristiwa serta berbagai dimensi terkait dengan data akan dapat direkam secara pasti, holistik, dan

---

<sup>49</sup> Nurazmi Dalila Dalimunthe Magdalena, Bestari Endayana, Aflah Indah Pulungan, Maimunah, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Rmu Pendidikan Agama Islam*, (Cet 1 Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021), hlm 141.

sistematis.<sup>50</sup>Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi, dilakukan dengan maksud mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode yakni pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>51</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

tentang paparan singkat tentang alasan pengangkatan masalah sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Batasan masalah, di dalamnya memuat tentang pembahasan yang dibatasi agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, sehingga penelitian akan terarah. Batasan Istilah, peneliti membatasi istilah dalam penelitian agar menjadi lebih akurat. Rumusan masalah, memuat beberapa pertanyaan tentang pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian, meperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan

---

<sup>50</sup> Anhar. *Metodologgi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis*, (Cet I Jakarta: Kencana, 2021), hlm 87.

<sup>51</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm 127, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sistematika pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

Tinjauan pustaka, didalamnya terdiri dari landasan teori yang berisikan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Metodologi penelitian, didalamnya terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Singkat Desa Huta Pasir

Desa Huta Pasir adalah salah satu dari 26 desa yang termasuk dalam wilayah kerajaan Luhat Simangambat. Kerajaan ini dipimpin oleh keturunan marga Hasibuan dari suku Batak Mandailing yang memeluk agama Islam. Wilayah kerajaan Simangambat meliputi beberapa desa, termasuk Huta Pasir, Mandasip, Huta Baru, dan lain-lain. Kerajaan ini diperkirakan telah ada sejak 140 tahun yang lalu. Kerajaan Simangambat memiliki sistem pemerintahan yang unik, dengan "Hulu Balang" sebagai kepercayaan raja yang bertugas mengatur kehidupan masyarakat adat dan tanah adat. Kecamatan Simangambat memiliki lembaga adat yang bernama "Lembaga Adat Kecamatan Simangambat" yang didirikan pada tanggal 15 Maret 2011. Lembaga ini bertujuan untuk melestarikan moral dan budaya adat masyarakat. Desa Huta Pasir memiliki hukum adat yang berlaku di tengah masyarakat, termasuk sanksi adat untuk pertunangan. Jika salah satu pihak melanggar janji adat, maka mereka harus membayar kerugian satu kali lipat dari "bolina" (tuor) yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada perempuan.<sup>52</sup>

Data desa huta pasir kecamatan simanagambat kabupaten padang lawas utara terdiri dari :

**TABEL 4.1  
Data Perkebunan Dan Peternakan**

a	Luas desa huta pasir	-+ 4000 ha
b	Pertanian sawah	213,5 ha
c	Peternakan ayam, kambing, kerbau, dan sapi	2.248 ekor
d	Perkebunan sawit	1.100 ha
e	Karet	23 ha

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

---

<sup>52</sup> Azawar Anas Hasibuan, Kepala Desa Huta Pasir, wawancara, didesa Huta Pasir tanggal 28 Juli 2025

**TABEL 4.2**  
**Jarak Tempuh Dari Desa Ke Pusat**

1)	Jarak Desa dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah	15 km yang bisa ditempuh dalam waktu 40 menit
2)	Jarak Desa dengan pusat pemerintahan kabupaten adalah	60,1 km yang bisa ditempuh dalam waktu 1 jam 45 menit
3)	Jarak Desa dengan pusat provinsi adalah	180 km bisa ditempuh dalam waktu 4 jam 57menit
4)	Jarak Desa pusat Dusun terjauh	1,9 km bisa ditempuh dalam waktu 10 menit
a.	Sebelah utara berbatasan dengan	Desa Mandasip
b.	Sebelah timur berbatasan dengan	Desa Janji Matogu
c.	Sebelah selatan berbatasan dengan	Desa Huta Baru
d.	Sebelah barat berbatasan dengan	Kabupaten Padang Lawas Utara

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

## 2. Terbentuknya Desa Huta Pasir

Penduduk desa huta pasir merupakan pendatang dari berbagai desa seperti dari mandasip,hutabaru,janji matogu,gunungtua,langga payung dan lain-lain.

Adapun berbagai macam propesi penduduknya ialah :

**TABEL 4.3**  
**Perkerjaan Orang Tua**

a.	Kariawan PT. Wonorejo Perdana dan PT. Austindo Nusantara Jaya
b.	Pegawai Negri
c.	Wirasuwasta
d.	Petani/Pekebun

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

Walapun penduduknya datang dari berbagai desa namun penduduk tersebut sudah memiliki KTP ( Kartu Tanda Penduduk ) didesa huta pasir tersebut. Dan masyarakat tersebut sudah sepakat untuk memajukan desa dibidang sosial kemasyarakatan seperti menjenguk menjenguk warga yang sedang sakit,dan mengalami kemalangan, maka penduduk desa huta pasir ikut

serta membantu dan menolong dengan memberikan santunan yang berasal dari persatuan setiap warga.<sup>53</sup>

### 1) Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Huta Pasir

Dari segi sarana pendidikan yang ada di Desa Huta Pasir masih kurang lengkap dikarenakan di Desa Huta Pasir hanya empat jenjang pendidikan yang ada yaitu pendidikan PAUT,TK,MDA, dan SD. Sehingga bagi masyarakat desa huta pasir harus keluar dari tempat pemukiman untuk memenuhi pendidikannya masing-masing.

Adapun sarana pendidikannya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4  
Sarana Pendidikan Desa Huta Pasir**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Pendidikan anak usia dini (PAUD)	1
2.	Taman Kanak-kanak (TK)	1
3.	Madrasah akhwalussyahsia (MDA)	1
4.	Sekolah Dasar (SD)	1
	Jumlah	4

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

### 2) Keadaan Sosial Keagamaan

Agama merupakan kebutuhan penting bagi setiap diri individu masyarakat. Dan Agama yang ada di Desa Huta Pasir kebetyulan semua bergama islam. Adapun sarana peribadatan yang ada di Desa Huta Pasir :

**Tabel 4.5  
Sarana peribadatan di Desa Huta Pasir**

NO	Fasilitasi Ibadah	Jumlah
1.	Masjid Al-Ikhlas	1
2.	Masjid Baiturahman	1
3.	Masjid Nurul Iman	1

---

<sup>53</sup> Azawar Anas Hasibuan, Kepala desa Huta Pasir, wawancara, didesa Huta Pasir tanggal 04 Juli 2025

4.	Masjid Angung Al-Abror	1
5.	Masjid Babussalam	1
6.	Masjid Al-Mukhsinin	1
7.	Masjid Al-Mukmin	1
8.	Masjid AL-Mukmin	1
	Jumlah	8

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

Di Desa Huta Pasir memiliki luas  $2000 \times 2000$  meter dan memiliki 964 jiwa dan 254 KK. Dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Data Penduduk Desa Huta Pasir**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	375
2.	Remaja Laki-laki	23
3.	Perempuan	589
4.	Remaja Perempuan	28
5.	Kepala rumah tangga	254
	Jumlah	964

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

**Tabel 4.7**  
**Keadaan kelengkapan yang dimiliki Desa huta pasir**

No	Fsilitas yang dimiliki	Jumlah	Keterangan
1.	Posyandu	1	Ada
2.	Posronda	1	Ada

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

## B. Temuan Khusus

Dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 1. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Remaja

#### a. Kecanduan dan Penggunaan Berlebihan

Sebagaimana diungkapkan Ibu Gabena Hasibuan mengatakan:

*“Keseharian anak setelah pulang sekolah di rumah anak asik bermain dengan hp nya akibatnya males keluar rumah untuk bermain dengan*

*teman-temannya dan kurang perduli dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya”.*<sup>54</sup>

Berikut penjelasan dengan Ibu Mawan Hasibuan mengatakan:

“Anak apabila diajak membantu orang tua kesawah atau pun keladang ada saja alasannya agar tidak ikut membantu kesawah karena terlihat dari raut wajahnya yang kesal. Dengan muka cemberut artinya ketidak senangan untuk membantu orang tua ke sawah ataupun ke kebun karna waktu dia bermain hp itu berkurang sebagai orang tua, kesal melihat kelakuan anak-anak pada hp karena sudah dunianya tidak bisa diambil waktunya untuk membantu orang tua.”<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Sri Wahyuni Hasibuan mengatakan :

Orang tua menyuruh ke warung membeli garam padahal lagi asik main tiktok karena pergi kewarung itu tiktok akan terbengkalai karena tidak bisa bermain tiktok sambil jalan, makanya kalau disuruh itu ada rasa kurang senang mengganggu waktu bermain tiktok ”.<sup>56</sup>

b. Terhentinya kegiatan remaja

Berdasarkan wawancara dengan Siti Qur’Aini mengatakan :

“karena keasikan main tiktok kegiatan remaja di desa ini seperti pengajian setiap malam jumat dan gotong royong setiap minggu pagi jadi terabaikan ”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Julaika Anggraini Rambe mengatakan :

---

<sup>54</sup> Gabena Hasibuan,Orang Tua,Wawancara, di Desa Huta Pasir, Tanggal 08 Juli 2025.

<sup>55</sup> Mawan Hasibuan , Orang Tua Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 08 Juli 2025

<sup>56</sup> Sri wahyuni Hasibuan,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 08 Juli 2025

<sup>57</sup> Siti Qur’Aini Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 10 Jul2025

“Komunikasi antara sesama anak remaja berkurang dikarenakan keasikan main hp masing-masing dikala berkumpul bersama anak remaja masjid”.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Saibah Rangkuti mengatakan:

“Semenjak adanya tiktok ini anak remaja di kampung ini malas mengikuti kegiatan pengajian di kampung ini”.<sup>59</sup>

#### c. Paparan Konten Negatif atau Tidak Pantas

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Roslian Harahap menagatakan :

“Anak itu mengikuti apa yang dia lihat di tiktok seperti gaya bahasa saat berkomunikasi dengan temannya mengatakan anjay itu adalah hal yang biasa atau lumrah mereka ucapan padahal ketika ditanya arti dari kalimat tersebut adalah bahasa trend atau lagi rame saat ini”.<sup>60</sup>

Berdasarakan wawancara dengan Ibu Kholilah Siregar mengatan:

“Awalnya karena sering bermain hp, dia jadi kurang pokus belajar dan lebih sering menyendiri di kamar. Suatu hari tidak sengaja melihat layar hp nya dan menemukan dia sedang menonton video yang tidak pantas untuk anak seusia dia yaitu konten kekerasan dan pembunuhan jadi takut nanti dia terpengaruh.<sup>61</sup>

Berdasarakan wawancara dengan Maisari Harahap mengatan:

“Awalnya waktu itu iseng-iseng buka tiktok terus muncul video gambar agak aneh, bikin penasaran. Jadi ketika terpencet ternyata gambar kekerasan seperti pembulian”.<sup>62</sup>

<sup>58</sup> Mayanti Harahap ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 10 Jul2025

<sup>59</sup> Saibah Rangkuti, Orang Tua Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 10 Juli 2025

<sup>60</sup> Roslian Harahap ,Orang Tua Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 12 Juli 2025

<sup>62</sup>Maisari Harahap ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 12 Jul2025

**d. Cyberbullying dan Komentar Negatif**

Berdasarkan wawancara dengan Aqoidal Hasibuan Mengatakan :

“Tidak, tetapi saudariku mengalami cyberbullying tersebut disebabkan setres dengan kondisi lingkungan yang sering menyudutkan dia dengan mengatakan orang tua kami terkena gangguan jiwa. Membuat mentalnya tertekan sehingga depresi berat sampai sekarang”.<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Gabena Hasibuan mengatakan:

“Waktu itu setelah pulang sekolah dia bediam diri ternyata ketika ditanya dia kena ejek temannya dengan menyebut nama orang tuanya”.<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Roslian Harahap Mengatakan :

“Ketika dia sedang memanggil temannya dia menggunakan panggilan-panggilan aneh seperti : jamekot atau sebutan nama orang tuanya”.<sup>65</sup>

**e. Penggunaan Media Sosial yang Berlebihan**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mawan Hasibuan mengatakan :

“Karena anak remaja terlalu sering main hp sehingga dia lupa waktu, bahkan makan pun harus diingatkan karena asik nya dia sampe lupa makan”.<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Saibah Rangkuti mengatakan :

---

<sup>63</sup> Aqoidal Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 12 Juli 2025

<sup>64</sup>Gabena Hasibuan ,Orang Tua Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 12 Juli 2025

Roslian Harahap ,Orang Tua Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 12 Juli 2025

Mawan Hasibuan ,Orang TuaAnak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 14 Juli 2025

“Anak remaja ketika azan berkumandang ditetap tidak beranjak dari tempat duduknya sama sekali untuk melaksanakan shalat malahan tetap terus asik bermain hp”.<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siti Qur’aini mengatakan :

“Ketika libur sekolah saya lebih sering menghabiskan waktu menonton tiktok terkadang sakin asiknya sampai lupa hari udah mulai petang”.<sup>68</sup>

## 2. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Remaja

### a. Sarana Ekspresi Kreativitas

Berdasarkan wawancara dengan Sri Wahyuni Hasibuan mengatakan :

“Ada banyak cara untuk mengekspresikan kreativitas yang dapat dilakukan seperti mengikuti dance yang ada di tiktok tetapi jika kita tidak bisa atau kaku kita bisa dengan lipsyng dengan begitu dapat menghibur diri selain itu masih banyak di tiktok yang yang dapat kita lakukan untuk mengekspresikan kreativitas kita”.<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Aqoidal Hasibuan mengatakan:

“Cara mengekspresikan diri dengan kreativitas melihat tutorial memasak, shalat, dan kerajinan yang kita sukai banyak di tiktok”.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Khililah Siregar mengatakan:

“Ketika dia ada tugas membuat kerajinan tangan dari sekolah dia melihatnya di tiktok bagaimana cara membuatnya dan di tiktok tersedia banyak video tentang kerajinan tangan yang bisa kita lihat seperti buat tas dari sampah soklin”.<sup>71</sup>

<sup>67</sup> Saibah Rangkuti, Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 14 Juli 2025

<sup>68</sup> Siti Qur’aini Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 14 Juli 2025

<sup>69</sup> Sri Wahyuni Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 16 Juli 2025

<sup>70</sup> Aqoidal Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 16Juli 2025

<sup>71</sup> Khililah Suregar ,( Orang Tua Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 16 Juli 2025

b. Meningkatkan Keterampilan digital

Berdasarkan wawancara dengan Sri wahyuni Hasibuan mengatakan:

“Aplikasi tiktok terdapat banyak video tutorial seperti tatacara shalat ketika kita ragu atau tidak paham bagaimana tatacara shalat yang benar bisa dilihat di tiktok”.<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Mayanti Harahap mengatakan:

“Ketika kita butuh sesuatu tetapi tidak ada barangnya di pasar atau di warung maka dapat dibeli melalui tiktokshop, karena disana tersedia semua yang dibutuhkan dan aplikasi tersebut menyediakan pitur cod atau bayar di tempat ketika barang nya sudah sampai, baru dibayar dan boleh dicek dulu dan jika tidak sesuai boleh dikembalikan atau dibatalkan”.<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Gabena Hasibuan mengatakan:

“Waktu itu tidak sengaja melihat dia menerima barang dan membukanya ternyata isinya peralatan sekolah dan ketika ditanya kenapa harus beli online disini juga ada tetapi dia mengatakan di online lebih murah dan kalau tidak sesuai barang nya boleh dikembalikan”.<sup>74</sup>

c. Peluang Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan wawancara dengan Aqoidal Hasibuan mengatakan :

“Ketika saat menonton tiktok sebenarnya banayak disana video tutorial untuk meningkatkan ekonomi dan bisnis seperti mempromosikan jualan orang di online maka ketika dapat menjual satu atau dua picis maka kita akan mendapat komisi dari hasil produk yang kita promosikan tersebut”.<sup>75</sup> Dalam meningkatkan ekonomi dan bisnis dapat dilakukan dengan mempromosikan jualan di tiktokshop dan berbelanja disana selain murah juga bisa jadi peluang menambah ekonomi dan sekalian berbisnis walapun

<sup>72</sup> Sri Wahyuni Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 18 Juli 2025

<sup>73</sup> Mayanti Harahap ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 18 Juli 2025

<sup>74</sup> Gabena Hasibuan ,( Orang Tua Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 18 Juli 2025

<sup>75</sup> Aqoidal Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 20 Juli 2025

hanya sekedar mempromosikan suatu produk dengan menostingnya di tiktok”.<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mawan Hasibuan mengatakan :

“Bermain Tiktok juga dapat menghasilkan uang pernah saya lihat di hp gak tau apa itu tikto atau apa yang penting disitu ada video tiktok orang sedang jualan online dan banyak yang beli jualannya dan lebih murah”.<sup>77</sup>

Penggunaan Media Tiktok Pada Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagambat Kabupaten Padang Lawas Utara :

Tiktok yang dijadikan sebagai cara untuk mengekspresikan diri oleh sebagian remaja dengan membuat video singkat dan dibagikan dengan sesama pengguna, kepraktisan ini yang memberikan nilai tersendiri bagi para pengguna karena kemudahan dalam mengekspresikan diri kedalam sebuah bentuk video yang bisa memberikan pengalaman pengguna, dan tentu mempunyai perbedaan dari aplikasi lainnya. Aplikasi tiktok juga banyak disukai oleh para remaja karena mudah untuk digunakan dan tidak mempunyai banyak pengaturan yang rummit.<sup>78</sup>

Penggunaan media sosial untuk bersosialisasi dan melepas penat karena banyak aktivitas diluar yang dibatasi. Pembatasan aplikasi sosial ini ditetapkan oleh pemerintah juga tentu berlaku pada dunia pendidikan.

<sup>76</sup> Maisari Harahap ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 20 Juli 2025

<sup>77</sup> Sri Wahyuni Hasibuan ,( Anak Remaja),Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 16 Juli 2025

<sup>78</sup> Observasi, Gambaran Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir, Tanggal 11 Juli 2025

Sebagaimana yang diungkapkan oleh remaja bernama Maisari Hasibuan

14 tahun dengan akun Tiktok @mayasariharahap bahwa :

“ Saat ini saya sering kali menggunakan hp untuk mengisi waktu luang kosong. Saya menggunakan aplikasi tiktok setelah ada virus corona tetapi masih terbawa-bawa sampai sekarang, walapun disekolah saya tetap menggunakan aplikasi tiktok apalagi saat saya sedang dirumah, karena memang saat ini aplikasi tersebut sangat trend”.<sup>79</sup>

Peneliti juga menemukan ada remaja yang tidak begitu tertarik menggunakan aplikasi tiktok. Dengan alasan tidak percaya diri untuk melakukan suatu hal didepan kamera, tapi dia mengambil motivasi dan pelajaran dari postingan dan video aplikasi tiktok. Berikut penjelasan dari remaja yang bernama Mayanti Harahap 12 tahun dengan akun tiktok @mayanti harahap yang mempunyai akun tiktok hanya sekedsar menonton saja, berikut penjelasan nya :

“ aku inggak nya main tiktok cuman sekedar scroll aja untuk mengisi di waktu senggang ku apalagi kalau bosan aku itulah kerjaan ku melihat tiktok tapi banyak juganya nampakku pelajaran-pelajaran ditiktok yang bisa diambil”.<sup>80</sup>

Hasil wawancara dengan Aqoidah Hasibuan remaja yang berusia 15 tahun menjelaskan bahwa :

“ Aku menggunakan aplikasi tiktok pas waktu saya kelas 2 MTS itu pun dipakai karena baru dibelikan HP gara-gara belajar online, seandainya tidak ada corona ndak pakai HP tapi kalau dirumah main tiktok kulakukan, biasa sebelum pergi sekolah saya main tiktok dulu, pulang nya pun main tiktok lagi. Tapi selama saya tau tiktok ndak canggung ngomong sama orang, lebih pede saya rasa untuk digunakan, bisa juga edit-edit video dan akubiasa 1 menit sekali aku mainkan, biasa saya bermain tiktok di kamar, diteras halaman dan di ruangan tamu juga”.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Mayasari Harahap, Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 13 Juli 2025

<sup>80</sup> Mayanti Harahap, Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 14 Juli 2025

<sup>81</sup> Aqoidal Hasibuan, , Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 14 Juli 2025

Berdasarkan penuturan informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja hanya menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton karena tidak adanya rasa percaya diri seorang remaja untuk tampil didepan kamera. Selain itu juga tidak adanya rasa ketertarikan untuk berjoget didepan kamera ataupun mengupload sebuah video kedalam aplikasi tiktok. Ungkapan para informan diatas berdasarkan pendekatan sosiologis yang mampu membaca interaksi sosial serta mengamati dampak dari sebuah perilaku didalam masyarakat khususnya bagi remaja yang berperilaku menyimpang. Dimana kita mengamati para remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok yang membawa dampak bagi remaja itu sendiri maupun orang disekitarnya.

- 1) Menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari hiburan dan melepas rasa bosan.

Sebagaimana ungkapan dari remaja Siti Qur'Aini yang berusia 14 tahun menyatakan bahwa :

“Aku menggunakan aplikasi tiktok dari waktu kelas 1 MTS itupun kawanku yang sering kulihat tiktokan, aku main tiktok kalau saat bosan saja, kalau gak sesekali aku main tiktok dan sesekali pas diwaktu mood ku tidak baik dan aku mengunggah video ku di wa ku saja”<sup>82</sup>

- a. Dampak Positif Dari Aplikasi Tiktok Pada Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

- 1) Mempunyai banyak teman dan Penggemar

Hasil wawancara dengan salah satu remaja yang bernama Mayanti Harahap yang berusia 12 tahun mengatakan bahwa :

---

<sup>82</sup> Siti Qur'Aini , Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 16 Juli 2025

“ Sebenarnya kalau main tiktok juga ada baiknya karena banyak teman apalagi yang tidak dikenal itu bisa saling follow hitung-hitung tambah teman, supaya banyak juga lihat postingan saya baru bisa juga saling berbagi informasi, pokoknya kalau saya biasa kontekan di wa saja, jadi sebenarnya baik juga di tiktok walaupun itu banyak juga yang bilang jangan main tiktok terus lebih baik kerja emang apa yang didapat dari situ dan memang biasa saya kalau main tiktok itu biar tempat umum dan biasa durasi 1 menitanlah baru saya ulang-ulang”.<sup>83</sup>

Semakin baik hal yang mendukung popularitas bisa di upayakan oleh sebuah akun, maka kemungkinan untuk meneliti jumlah teman baru dan penggemar akan semakin terbuka. Akun-akun yang memiliki jumlah follower, suka, dan komentar yang banyak dapat dikatakan sebagai akun yang populer dalam dunia maya.

Hasil wawancara dengan salah satu orang tua remaja dengan ibu Roslian Harahap yang berusia 50 tahun mengatakan bahwa :

“ Kurang tau nya aku tentang aplikasi ntiktok itu tapi kalau kulihat anak ku di rumah tertawa sendiri mungkin ada video lucu dia lihat di tiktok tapi kalau ku suruh shalat dia masih mau mungkin banyak dia lihat pelajaran di tiktok itu sebagai menambah wawasan dia”<sup>84</sup>

Berdasarkan ungkapan ungkapan orang tua informasi diatas dapat diketahui bahwa beberapa remaja bisa bagi waktu dan mengimbangi antara bermain tiktok dan peerjaan rumah. Peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi tiktok juga memiliki dampak positif. Namun, meskipun seorang remaja bisa mengimbangi waktu tetap saja bermain tiktok walapun memiliki dampak negatif bagi seorang remaja karena bisa saja pergaulan

---

<sup>83</sup> Mayanti Harahap, Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 16 Juli 2025

<sup>84</sup> Roslian Harahap,orang Tua Remaja, Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 18 Juli 2025

menyebabkan hal demikian dan tidak bisa dipungkiri. Berdasarkan teori Herbert Blumert bahwasanya setiap tindakan individu atau kelompok mempunyai makna yang besifat subjektif. Jika dikaji secara mendalam tidak selamanya Aplikasi Tiktok ini hanya berdampak negatif saja, melainkan terdapat dampak positif dari Aplikasi Tiktok.

Sebagai orang tua harus bijak dalam memberikan hal yang membantu teknologi sebab tidak semua teknologi baik digunakan. Jadi, orang tua harus mampu memberikan solusi yang benar kepada anak nya .

## 2) Dampak Negatif dari Aplikasi Tiktok pada Remaja

1. Anak Remaja yang terlalu banyak menghabiskan waktu di tiktok merasa cemas atau stres, trauma jika mereka terpapar konten yang tidak sesuai atau menghadapi cyberbullying.

Remaja yang berusia 15 tahun yang bernama Aqoidal hasibuan diDesa Huta Pasir Kecamatan Simangambat beliau menyatakan bahwa :

“saya suka menonton Tiktok, karena saya suka melihat orang-orang yang bergoyang Tiktok, saya juga terkadang membuat video Tiktok bersama teman-teman saya didepan orang tua saya terkadang mereka memanggil saya ,saya sering mengabaikannya karena saya sibuk main tiktok.<sup>85</sup>

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Kholilah selaku orang tua di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagamabat beliau menyatakan bahwa :

“Anak-anak sekarang udah banyak yang menggunakan atau bermain tiktok saya sering melihat mereka membuka tiktok dengan teman-temannya

---

<sup>85</sup> Aqoidal Hasibuan, Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 20 Juli 2025

termasuk anak saya sendiri, karena menggunakan tiktok anak saya sering mengabaiakan saya karena dia sibuk dengan HP nya membuka tiktok”.<sup>86</sup>

2. Anak remaja yang terlalu sering menggunakan tiktok, fokus belajarnya berkurang sehingga prestasi akademik nya menurun karena kurang fokus atau waktu belajar yang berkurang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan remaja yang berusia 14 tahun yang bernama Mayasari Harahap di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat, menyatakan :

“Tiktok adalah salah satu media yang sering saya gunakan, karena saya sangat suka menontonnya, video-videoanya sangat keren, saya sangat suka melihat orang-orangnya cantik dan ganteng-ganteng, saya juga sering ikutan bermain tiktok, namun saya sering dimarahi ibu saya karena saya sering tidak mengerjakan pekerjaan tugas sekolah karena bermain tiktok”.<sup>87</sup>

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Saibah Rangkuti selaku orang tua dari Mayasari Harahap di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, beliau mengatakan:

“Media sosial Tiktok sangat berdampak negatif karena dengan menggunakan media sosial tiktok membuat anak saya menjadi lalai sehingga sehingga membuat anak saya lupa mengerjakan tugas sekolah”.<sup>88</sup>

3. Remaja yang menghabiskan waktu berlebihan ditiktok, terutama dimalam hari, mungkin mengalami gangguan tidur, yang berdampak pada kesehatan dan kinerja sehari-hari mereka.

<sup>86</sup> Kholilah Siregar, ,orang Tua Remaja, Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 20 Juli 2025

<sup>87</sup> Mayasari Harahap, , Anak Remaja,Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal, 22 Juli 2025

<sup>88</sup>Saibah Rangkuti ,orang Tua Remaja, Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 22 Juli 2025

Remaja yang berusia 12 tahun yang bernama Mayanti Harahap di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagambat Kabupaten Padang Lawas Utara, beliau menyatakan :

“saya suka menonton Tiktok, karena saya suka melihat orang-orang dalam membuat konten tiktok, karena saya terlalu lalai dalam bermain tiktok membuat saya sering tidak memperdulikan orang tua maupun orang lain saat bermain tiktok”.<sup>89</sup>

Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Roslian Harahap selaku orang tua dari Mayanti Harahap di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupeten Padang Lawas Utara, beliau mengatakan :

“ dampak media sosial Tiktok terhadap akhlak memberi dampak negatif terhadap anak, dengan menggunakan tiktok anak saya sering tidak memperdulikan saya karena dia sibuk dengan HP untuk membuka tiktok”.

4. Remaja mungkin meniru konten berbahaya atau tidak sehat yang mereka lihat di tiktok seperti tantangan berisiko atau perilaku yang tidak pantas.

Remaja yang berusia 15 tahun atas nama Sri Wahyuni Hasibuan di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagambat Kabupaten Padang Lawas Utara, menyatakan bahwa :

“Dampak negatif dari media sosial tiktok terhadap akhlak remaja saya sendiri sangat besar salah satu diantaranya suka membantah dengan orang tua saya yang diakibatkan saya sering menonton Tiktok”.

Hal ini diperkuat peneliti dengan wawancara peneliti dengan ibu Gabena Haibuan Orang Tua Dari Mayanti Harahap di Desa Huta Pasir

---

<sup>89</sup> Mayanti Harahap, ,Anak Remaja, Wawancara,di Desa Huta Pasir Tanggal 23 Juli 2025

Kecamatan Simanagambat Kabupaten Padang Lawas Utara, beliau mengatakan bahwa:

“Dampak aplikasi tiktok terhadap akhlak memberikan dampak negatif terhadap anak, yang mana anak-anak sering berkata dan berbuat tidak baik. Banyak sekali anak-anak yang kurang tepat. Itu semua karena mereka melihat dan mencionoh dari aplikasi tiktok”.<sup>90</sup>

Dampak penggunaan tiktok pada akhlak remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, sangat berdampak buruk pada anak remaja, dimana hal ini memberikan penurunan dalam motivasi dalam belajar, selain itu para orang tua dari remaja tersebut banyak mengeluh akan semakin canggihnya media sosial yang terjadi di hanphone.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Dampak negatif nya adalah berkurangnya intraksi sosial remaja secara langsung, kurang memperdulikan perkataan orang tua, ketika azan berkumandang lebih mementingkan lanjut menonton tiktok daripada berhenti dan melaksanakan shalat, sering begadang mengakibatkan penurunan kualitas tidur, mengikuti gaya bicara tren yang ada ditiktok seperti mngucapkan kata anjay adalah kata yang lumrah dikalangan remaja. Adapun yang mempengaruhinya adalah kurangnya pengawasan orang tua dan pendidikan tentang penggunaan media sosial yang sehat. dampak positif nya ialah: meningkatkan kepercayaan diri remaja.

---

<sup>90</sup> Gabena Hasibuan,orang Tua Remaja,wawancara di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagamabat pada Tanggal 24 Juli 2025

mendapatkan teman baru, menambah wawasan remaja dengan adanya bantuan tutorial belajar, dan penyelesaian materi soal pelajaran seperti matematika, tata cara shalat dan sebagainya. Berdasarkan teori Herbert Blumert bahwasanya setiap tindakan individu atau kelompok mempunyai makna yang bersifat subjektif. Jika dikaji secara mendalam tidak selamanya Aplikasi Tiktok ini hanya berdampak negatif saja, melainkan terdapat dampak positif dari Aplikasi Tiktok.

Dalam penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Davie Rahmawati dengan judul skripsi: “Dampak penggunaan aplikasi tiktok dalam interaksi sosial remaja kecamatan soreang kota pare-pare”. Davie Rahmawati merupakan seorang akademisi di universitas indonesia<sup>91</sup> Dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa orang tua dalam hal mengantisipasi dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok harus terlibat aktif dalam pemantauan dan pembicaraan terbuka dengan remaja mereka tentang penggunaan media sosial. Remaja harus didorong untuk mengembangkan keterampilan kritis dan emosional untuk menghadapi tekanan dan pengaruh negatif yang mungkin mereka temui di platfrom tiktok.<sup>92</sup> Dampak positif adalah sesuatu yang mempengaruhi atau memberi kesan positif kepada orang lain. Dampak positif menurut KBBI adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang positif. Yang artinya dampak positif ini menunjukkan kepada perubahan kearah yang lebih baik. Dengan demikian, dampak positif dapat bermakna sesuatu yang

---

<sup>91</sup> <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180624130621-277-308582/pengamat-orang-tua-ikut-tanggung-jawab-atas-dampak-tik-tok>

<sup>92</sup> Muhamad Ayub and Sofia Farzanah Sulaeman, ‘Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial pada Remaja. KAJIAN SISTEMATIK (2018). h.32.

menghasilkan kebaikan atau hal positif. Persamaan skripsi Davie Rahmawati sama-sama membahas tentang dampak aplikasi tiktok baik negatif maupun positif. Perbedaanya adalah peneliti Davie Rahmawati dilakukan di Kota Pare-Pare sedang Penelitian ini dilaksanakan di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara.

Hasil Penelitian ini melihatkan bahwa Aplikasi Tiktok yang memiliki dampak negatif bagi para penggunanya juga mempengaruhi sejumlah remaja di Kecamatan Soreang terkait dengan konten Tobrut atau konten wanita memamerkan body yang bisa membuat penontonya berimajinasi. Aplikasi Tiktok memberikan pengaruh terhadap keseharian para penggunanya, terkait konten negatif bernuansa kekerasan serta saling senggol yang pada awalnya Tiktok dianggap tidak akan memberikan pengaruh secara langsung. Namun, para remaja di Soreang justru merasa secara perlahan terpapar oleh konten negatif misalnya konten Tobrut yang merusak pikiran remaja.

Temuan lain mengungkapkan bahwa dukungan dari lingkungan keluarga besar, seperti ayah, kakek, nenek, dan saudara kandung, turut memperkuat upaya dalam menanamkan akhlak mahmudah kepada anak remaja. Sinergi antara anak dan anggota keluarga lainnya menciptakan suasana pendidikan yang konsisten dan harmonis. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi ibu, seperti pengaruh negatif media digital dan teman sebaya yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam, menjadi faktor penghambat yang perlu diatasi dengan strategi edukasi yang tepat. Oleh karena itu, keberhasilan orang tua dalam

membentuk akhlak anak sangat bergantung pada kolaborasi keluarga, dukungan lingkungan positif, serta keteguhan orang tua dalam menjalankan perannya agar anak tidak terkenak dampak dari aplikasi tiktok terhadap akhlak anak remaja.

Dalam wawancara ini, peneliti menimpulkan bahwa orang tua dan remaja mempunyai pola pikir yang berbeda-beda .

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan di Desa HutaPasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi pendidikan. Hal yang dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sanagatlah sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara akan tetapi, meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melakukan penelitian dan berusaha mencari data-data tersebut.
2. Peneliti hanya meneliti di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagambat
3. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai dampak penggunaan aplikasi Tiktok. Sedangkan aspek lain nya belum diteliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti teliti terkait Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : anak remaja yang terlalu banyak menghabiskan waktu di tiktok, mengakibatkan kurangnya intraksi sosial remaja secara langsung, kurang memperdulikan perkataan orang tua, ketika azan berkumandang lebih mementingkan lanjut menonton tiktok daripada berhenti dan melaksanakan shalat, sering begadang mengakibatkan penurunan kualitas tidur, mengikuti gaya bicara tren yang ada ditiktok seperti mngucapkan kata anjay adalah kata yang lumrah dikalangan remaja, dan adapun yang mempengaruhinya adalah kurangnya pengawasan orang tua dan pendidikan tentang penggunaan media sosial yang sehat. dampak positif nya iyalah: meningkatnya kepercayaan diri remaja, mendapatkan teman baru, menambah wawasan remaja dengan adanya bantuan dari tutorial belar, dan penyelesaian materi soal pelajaran seperti matematika, tatacara salat dan sebagainya.

#### **B. INPLEMENTASI HASIL**

1. Bagi Remaja : peneliti memberikan pemahaman untuk menyadarkan para remaja bahwa penggunaan tiktok yang berlebihan dapat

2. mengakibatkan pemborosan waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas produktif.
3. Bagi Orang Tua : melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak orang tua untuk bisa mengontrol dan memberikan nasehat dan motivasi kepada anak remaja dalam menggunakan aplikasi tiktok tersebut.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas, variabel yang berbeda, atau pendekatan yang lebih mendalam.
5. Bagi Masyarakat : Diharapkan kepada masyarakat melalui penelitian ini dapat mendorong pihak masyarakat untuk bisa mengobrol dan memotivasi anak remaja dalam menggunakan media sosial.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka penulis menyarankan kepada :

1. Orang tua dalam membimbing remaja dilakukan dengan sebaik-baiknya, agar proses pembentukan akhlak dan karakter pada anak berjalan dengan baik.
2. Masyarakat harus menjalin kerja sama dalam mengawasi dan memperingati remaja agar terhindar dari dampak negatif atau akhlak mazmumah dari media aplikasi Tiktok.

3. Remaja harus mempunyai tanggung jawab baik kepada allah maupun pada manusia, karena dengan adanya sifat tanggung jawab kita akan terhindar dari penyalah gunaan aplikasi tiktok .
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memahami kehidupan anak remaja dalam menggunakan aplikasi tiktok dan juga dapat memberi wawasan menegenai penyalah gunaan media sosial terhadap akhlak mazmumah terutama terhadap keluarga dan lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, A. (2022). Pendidikan Berbasiskan Makrifat (Telaah Kitab Misykat al-Anwar Al-Ghazali dan Tahdzib al-Akhlaq Ibnu Miskawaih). Madinatul Iman, 1(2).*
- AK, W. W., & ZA, T. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.*
- Al-Qaradhawi, S. D. Y. (2022). Akhlak Islam. Pustaka Al-Kautsar.*
- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2019). Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2(3).*
- Ardiana, A., Utomo, B., Kasiati, K., & Purwanto, B. (2020). Pregnancy Exercise Impact to Perineal Tear in Normal Labor. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 4(3).*
- Bahaf, M. A. (2015). Akhlak Tasawuf. Penerbit A-Empat.*
- Buana, S., & Yani, S. E. A. (2021). Pembinaan akhlak pada Remaja.*
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP), 7(2).*
- Fadhilah, I. N., Sufa, F., Oktavian, F., Safari, A. N., Pratama, M. V., Putri, D. A., ... & Hayati, N. F. (2023). Problematika Teori Dan Praktik Komunikasi. Mahakarya Citra Utama Group.*
- Fadhlurrahman, D. A. (2023). Pemberitaan Calon Presiden Dan Wakil Presiden di Media Massa Koran Kompas Pada Pemilihan Presiden Tahun 2004 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).*
- Fhatoni, A. (2019). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.*
- Fhatoni, A. (2019). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.*
- Gade, S. (2019). Membumikan pendidikan akhlak mulia anak usia dini.*

*Indonesia, T. R. K. B. (2018). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.*

*Jogiyantoa, H. (2018). Metode Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data. Jogyakara: Andi Offset.*

*Khoiriyah, L. (2017). Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro. Lampung: Stain Metro), H, 2.*

*Kurniawan, I., Humam, Q. A., Chairunisa, A. F., Zharfani, G. N., Salsabila, A., Putri, A., ... & Fauziah, J. N. (2023). Hakikat, Etika, dan Filsafat Komunikasi dalam Dinamika Sosial. Mahakarya Citra Utama Group.*

*Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 3(1).*

*Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 3(1).*

*Octavia, S. A. (2020). Motivasi belajar dalam perkembangan remaja. Deepublish.*

*Okpatrioka, O. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1(1).*

*Okpatrioka, O. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1(1).*

*Qadri, M. (2020). Pengaruh media sosial dalam membangun opini publik. Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara, 1(1).*

QS.Al-Ma''idah 5:Ayat 8

*Qur'an surah.Al-qalam 68: Ayat 4*

*Romlah, Orang Tua Remaja, Wawancara ,di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara,05 Mei 2024.*

*Rosihon, A. (2010). Akhlak tasawuf. Bandung, CV Pustaka Setia.*

- Sari, D. M., & Mahendra, A. (2021). Fenomena Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi. JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 5(2).*
- Shabrina, A. (2023). Pengembangan MEDIA Pembelajaran Button Board pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I SD. JGK (Jurnal Guru Kita), 7(2).*
- Shabrina, A. (2023). Pengembangan MEDIA Pembelajaran Button Board pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas I SD. JGK (Jurnal Guru Kita), 7(2).*
- Supratiwi, S. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(3).*
- Supratiwi, S. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(3).*
- Usrina, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).*
- Wardati, A. R. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq). Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2(2).*

## Lampiran I

### HASIL OBSERVASI

Dalam Penelitianini yang berjudul “ Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara”. Peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

#### C. Wawancara dengan Remaja di Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawas Utara.

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Hasil Observasi
1.	Aplikasi tiktok yang digunakan anak remaja membuat mereka asik bergoyang walpun tidak wajar mereka tetap melakukannya tanpa memperdulikan lingkungan sekitarnya.	√		Karena Anak remaja cenderung melakukan perilaku tidak wajar, seperti bergoyang, tanpa memperdulikan lingkungan sekitarnya, karena mereka ingin membuat konten yang menarik dan viral di TikTok.
2.	Aplikasi tiktok tidak selama nya memaparkan video positif ada juga video negatif yang tidak pantas ditonton oleh anak remaja.	√		Karena Aplikasi TikTok tidak selalu memaparkan video positif, dan ada juga video negatif yang tidak pantas ditonton oleh anak remaja, yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap mereka.
3.	Aplikasi tiktok dapat membuat penggunanya menjadi viral atau terkenal, bahkan dengan video yang tidak wajar, seperti bergoyang atau	√		Aplikasi TikTok dapat membuat penggunanya menjadi viral atau terkenal, bahkan dengan video yang tidak wajar, seperti bergoyang atau

	tidak wajar seperti bergoyang, membuka aurat dan lain sebagainya.		membuka aurat, yang dapat mempengaruhi persepsi anak remaja tentang apa yang dianggap "normal" atau "diterima".
4.	Aplikasi tiktok memiliki banyak video-video yang beragam yang dapat menarik perhatian penggunanya terutama anak remaja dapat kecanduan dan lupa waktu.	√	Karena Aplikasi TikTok memiliki banyak video-video yang beragam yang dapat menarik perhatian penggunanya, terutama anak remaja, yang dapat kecanduan dan lupa waktu.
5.	<b>Aplikasi tiktok juga bisa menjadi sumber cyberbullying yang dapat mengganggu mental anak dengan melalui comentar negatif dan selain itu aplikasi ini juga menurunkan interaksi sosial seperti lebih banyak menonton tiktok saat berkumpul dari pada berkomunikasi satu sama lain.</b>	√	Karena Aplikasi TikTok juga dapat menjadi sumber cyberbullying yang dapat mengganggu mental anak dengan melalui komentar negatif, serta menurunkan interaksi sosial anak remaja, karena mereka lebih banyak menonton TikTok saat berkumpul daripada berkomunikasi satu sama lain.

Menurut saya penggunaan TikTok bisa berdampak buruk buat anak remaja, kayak perilaku aneh, ketagihan, cyberbullying, dan kurang interaksi **sama orang lain**. **Makanya, penting banget buat orang tua dan guru ngawasin dan ngajarin mereka cara pake media sosial yang bener dan bertanggung jawab.**

## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

NO	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama:Gabena Hasibuan  Alamat: Huta Pasir  Pekerjaan:Wirasuwasta  Umur: 44 Tahun	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika melihat anak remaja bergoyang dengan asik walapun mereka bergoyang dengan tidak wajar mererka tetap tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya ?	Ku panggil anakku dan ku nasehati pelan-pelan dan ku kasih dia arahan bahwasanya bergoyang-goyang gitu gak boleh apalgi depan orang banyak kalau dia tidak mendengar ya mau gk mau saya marahinlah
2.	Nama:Roslian Harahap  Alamat: Huta Pasir  Pekerjaan: Petani  Umur: 50 Tahun	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika melihat anak remaja bergoyang dengan asik walapun mereka bergoyang dengan tidak wajar mererka tetap tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya ?	Kalau aku ku marahi habis itu ku sita hp nya kalau berubah kau baru mamak kasih hp nya ku bilang
3.	Nama:Kholilah Siregar  Alamat: Huta Pasir  Pekerjaan: Petani  Umur: 43Tahun	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika melihat anak remaja bergoyang dengan asik walapun mereka bergoyang dengan tidak wajar mererka tetap tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya ?	Kunasehati itu anak ku kalau sempat dia kekgitu karna walapun gak anak ku kalau nampak ku anak yang lain kekgitu kupanggil ku nasehati
4.	Nama:Saibah Rangkuti	Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika melihat anak remaja bergoyang dengan asik	Kalau aku sebagai orang tua kumarahi anak ku tapi kalau udah gak terbilang kubiarkan aja

	<p>Alamat: Huta Pasir</p> <p>Pekerjaan: Petani</p> <p>Umur: 48 Tahun</p>	<p>walapun mereka bergoyang dengan tidak wajar mererka tetap tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya ?</p>	
5.	<p>Nama:Saibah Rangkuti</p> <p>Alamat: Huta Pasir</p> <p>Pekerjaan: Petani</p> <p>Umur: 48 Tahun</p>	<p>Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika melihat anak remaja bergoyang dengan asik walapun mereka bergoyang dengan tidak wajar mererka tetap tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya ?</p>	<p><b>Memberikan contoh yang baik, mengurangi waktu bermain hp dan interaksi dengan teman-teman .</b></p>

Hasil wawancara tersebut dapat kita lihat pada link berikut ini :

<https://drive.google.com/file/d/1tyWO0Lu--BHSjxFz-45WGCFrxzdp-eJz/view?usp=drivesdk>

Lampiran III

**1. Pendataan Orang Tua Dan Anak Remaja**

**Tabel 5.1**  
**Data Nama Orang Tua Remaja**

<b>NO</b>	<b>Nama Orang Tua</b>	<b>Umur</b>	<b>Pekerjaan</b>
1.	Gabena Hasibuan	44 Tahum	Wiraswasta
2.	Roslian Harahap	50 Tahun	<b>Petani</b>
3.	<b>Kholilah Siregar</b>	<b>43 Tahun</b>	Petani
4.	Saibah rangkuti	48 Tahun	<b>Petani</b>
5.	<b>Mawan Hasibuan</b>	<b>46 Tahun</b>	Petani

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

**Tabel 5.2**  
**Data Anak Remaja**

<b>NO</b>	<b>Nama Anak Remaja</b>	<b>Usia</b>
1	Sri wahyuni hasibuan	15 Tahun
2.	Aqoidal Hasibuan	15 Tahun
3.	Siti Qur'aini Hasibuan	14 Tahun
4.	Maisari Harahap	14 Tahun
5.	Julaika Anggraini Rambe	12 Tahun

Sumber : Data Administrasi Desa Huta Pasir Tahun 2024

## Lampiran IV

### DOKUMENTASI

1. Wawancara Dengan Remaja Sri Wahyuni Hasibuan 15 Tahun Pada Tanggal 10 Juli 2025 Mengenai Kecanduan Dan Penggunaan Aplikasi Tiktok Yang Berlebihan.



2. Wawancara Dengan Remaja Siti Qur'aini Hasibuan 15 Tahun Pada Tanggal 10 Juli 2025 Mengenai Cyberbullying Dan Komentar Negatif.



3. Wawancara Dengan Orang Tua Roslian Harahap 50 Tahun Pada Tanggal 18 Juli 2025 Mengengai Meningkatkan Keterampilan Digital.



4. Wawancara Dengan Orang Tua Gabena Hasibuan 43 Tahun Pada Tanggal 20 Juli 2025 Mengengai Meningkatkan Keterampilan Digital.



5. Wawancara dengan Kepala Desa Mengenai Sejarah dan Data Desa Huta Pasir Pada Tanggal 28 Juli 2025





**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**  
**KECAMATAN SIMANGAMBAT**  
**DESA HUTA PASIR**

**Alamat : Jalan Lintas Desa Huta Pasir Kecamatan Simangambat Kecamatan Simanagambat Kode Pos: 22747**

Nomor : 423.6/VII/2025 Huta Pasir, 03 Juni 2025  
Lampiran : - Kepada Yth  
Hal : **Balasan izin riset penyelesaian skripsi** Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Menindak Lanjuti Surat Saudara No. 3247/Un.28/E.2/TL.00.9/07/2025 Tentang Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi Dengan Judul :"**Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagambat Kabupaten Padang Lawas Uatara**".Oleh :

Nama : Rahma Romaito Hasibuan  
Nim : 2120100294  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dengan ini kami dari pemerintahan Desa Huta Pasir memberikan izin Kepada Nama tersebut di atas untuk mengadakan penelitian dengan judul :"**Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Huta Pasir Kecamatan Simanagambat Kabupaten Padang Lawas Uatara**".

Demikian surat izin penelitian ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3247/Un.28/E.2/TL.00.9/07/2025

02 Juli 2025

Lampiran :-

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Huta Pasir Kecamatan Simangambat,Kab.Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahma Romaito Hasibuan  
NIM : 2120100294  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Huta Pasir

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Huta Pasir,Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum  
Perencanaan Dan Keuangan

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.  
NIP 19710424 199903 1 004